

**SKRIPSI**

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN  
BATU PECAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG  
(ETIKA BISNIS ISLAM)**



**OLEH :**

**SYAHRUNI RAMADHANI  
NIM :19.2400.067**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN  
BATU PECAH DI DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG  
(ETIKA BISNIS ISLAM)**



**OLEH:**

**SYAHRUNI RAMADHANI  
NIM : 19.2400.067**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah Di Desa Alitta Kabupaten Pinrang (Etika Bisnis Islam)

Nama Mahasiswi : Syahrani Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B. 6129/ In. 39.8 /PP .00.9/12/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dra.Rukiah, M.H.

NIP : 19650218 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Majdy Amiruddin,Lc.,MMA.

NIP : 19880701 201903 1 007



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 19710208 200112 2 002

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalan Batu Pecah Di Desa Alitta Kabupaten Pinrang (Etika Bisnis Islam)

Nama Mahasiswa : Syahrani Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.067

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B. 6129/ In. 39.8 /PP .00.9/12/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

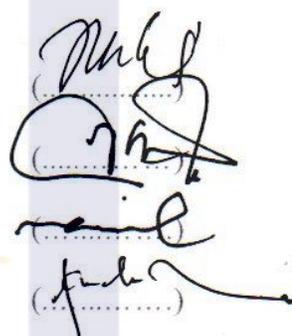
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dra. Rukiah, M.H. (Ketua)

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. (Sekretaris)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Anggota)

A. Rio Makkulau Wahyu, M.E. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifan Muhammadun, M. Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
الْمُبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ مُحَمَّدِ الْهَادِي الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ الطَّيِّبِينَ  
وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُمْ إِلَى الْيَوْمِ.

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul "Pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalan batu pecah di Desa Alitta." sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana "Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nurtang dan Ayahanda Beddu tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dra. Rukiah, M.H. dan Bapak Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I selaku Ketua prodi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konstisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.
4. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh ketulusan meringankan system administrasi mahasiswa baik dari awal hingga pada penyelesaian studi.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Andi Mirani, AP., M.Si sebagai kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta bapak dan ibu pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta.
8. Segenap guru ku tercinta yang telah mendidik saya dari SD, SMP, dan SMA.

9. Kepada teman saya, Suriana, Nur.afni, Nurfarika, Yunadi, Nurhalisa, Dan terima kasih kepada perkumpulan Balla Aji Rasna yang selalu support.
10. Seluruh teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 19 semasa bangku perkuliahan.

Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 20 oktober 2023  
23 Syawal 1444H

Penulis



Syahrani Ramadhani

NIM. 19.2400.067

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

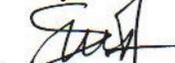
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syahruni Ramadhani  
NIM : 19.2400.067  
Tempat/Tgl Lahir : Alitta, 13 Januari 2000  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang (Etika Bisnis Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 20 Oktober 2023

Penyusun



Syahruni Ramadhani

NIM. 19.2400.067

## ABSTRAK

**Syahruni Ramadhani.** *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah Di Desa Alitta (Etika Bisnis Islam)* (Dibimbing Oleh Rukiah dan Muhammad Majdy Amiruddin)

Pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan penggalian batu pecah memberikan dampak terhadap masyarakat di Desa Alitta Kabupaten Pinrang baik dari dampak positif maupun negatif karena dalam kegiatan penggalian tidak memperhatikan kelestarian lingkungan dan keadaan msyarakat yang tinggal di dekat pertambangan. Dalam kegiatan pertambangan ini mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis cara pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang. Kedua, untuk menganalisis pandangan etika bisnis Islam pada pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang. Ketiga, untuk mengetahui dampak eksploitasi sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan menggunakan teknik pengolahan data *coding, Tabulasi, Kategorisasi dan Uji Keabsahan Data*. Menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan untuk teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta memberikan dampak negatif terhadap masyarakat karena asap pabriknya yang kemana-mana mengganggu aktifitas sehari-hari masyarakat serta tidak memperhatikan kesehatan masyarakat. 2) Pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang dalam kegiatan pertambangan dalam hal tenaga kerja perlu penerapan etika mulai dari, bertanggung jawab, dan menghargai sesama karyawan, kedisiplinan, seperti ketetapan hadir karyawan dan menerapkan keadilan. 3) Dampak eksploitasi sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta dalam kegiatan pertambangan ini mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan akan berdampak pada penurunan kelestarian sumber daya alam dan fungsi lingkungan dan kerusakan sumber daya alam terus mengalami peningkatan, dan akan merugikan masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan.

**Kata Kunci:** Etika, Penggalian Batu Pecah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian .....	7
D. Kegunaan penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Pemanfatan sumber daya alam.....	11
2. Penggalian batu pecah.....	15
3. Teori ekologi lingkungan .....	19
4. Etika Bisnis Islam .....	23
C. Tinjauan Konseptual .....	31
D. Kerangka pikir .....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	35

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Fokus penelitian .....	38
D.	Jenis dan sumber Data .....	38
E.	Teknik pengumpulan data dan pengolahan Data .....	39
F.	Teknik Pengolahan data .....	41
G.	Uji keabsahan Data .....	42
H.	Teknik Analisis data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
A.	Hasil Penelitian .....	46
1.	Pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah .....	46
2.	Pandangan Etika Bisnis Islam dalam penggalian batu pecah.....	50
3.	Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah .....	54
B.	Pembahasan Penelitian .....	58
1.	Pengolahan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian batu Pecah .....	58
2.	Pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah .....	61
3.	Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>70</b>
A.	Simpulan .....	70
B.	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>		<b>75</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>		<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah	46
Tabel 1.2	Pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah	53
Tabel 1.3	Eksplorasi sumber daya alam pada penggalian batu pecah	56



## DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman
Kerangka Pikir	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2	Surat Izin Meneliti dari Kampus	78
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kota Pinrang	79
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian Dari Kantor Desa	80
Lampiran 5	Surat Penetapan Pembimbing	81
Lampiran 6	Surat Berita Acara Revisi Judul	82
Lampiran 7	Berita Acara Wawancara	83
Lampiran 8	Dokumentasi	90
Lampiran 9	Biodata	93

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	B	Be
ب	Ba	T	Te
ت	Ta	Th	te dan ha
ث	Tha	J	Je
ج	Jim	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
ح	Ha	Kh	ka dan ha
خ	Kha	D	De
د	Dal	Dh	de dan ha
ذ	Dhal	R	Er
ر	Ra	Z	Zet
ز	Zai	S	Es
س	Sin	Sy	es dan ye
ش	Syin	ş	es (dengan titik di bawah)
ص	Shad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	z	zet (dengan titik di bawah)
ظ	Za	,	koma terbalik ke atas
ع	'ain	G	Ge
غ	Gain	F	Ef
ف	Fa	Q	Qi
ق	Qaf	K	Ka
ك	Kaf	L	El
ل	Lam	M	Em
م	Mim	N	En
ن	Nun	W	We
و	Wau	H	Ha
ء	Ha	,	Apostrof
ء	Hamzah	Y	Ye
ي	Ya		

## B. Transliterasi

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

1.) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2.) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

تَا / تَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. TaMarbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

حَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عُدُّو : *aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah ( ِ ) maka ialitransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, iatidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْءُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ : *syai'un*  
 أَمْرٌ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazimdigunakandalam Bahasa Indonesia

Kata,istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*                      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

### C. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugrah yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk dimanfaatkan dan diawasi secara bijak dan cerdas guna membentuk eksistensi manusia sehingga harus dijaga. Dalam pemanfaatan SDA, tentunya diperlukan pengelolaan yang baik agar kelangsungan sumber daya alam tersebut dapat menjadi koeksistensi secara sustainable dan saling menguntungkan (mutualisme) antara sumber daya alam tersebut dapat lestari dan manusia sebagai pengguna dapat memperoleh manfaat tanpa harus merusak alam sekitarnya.<sup>1</sup> Terlihat bahwa dalam proses reklamasi lahan baru dan penggalian batuan masih banyak masyarakat yang leluasa melakukan penebangan hutan secara berkelanjutan. Seiring waktu, perilaku ini dapat memiliki efek negatif.

Hal ini menyebabkan tanah longsor dan hujan mengikis tanah karena tidak ada lagi hambatan saat hujan. Meski tidak menimbulkan korban jiwa dan harta benda, namun tidak boleh dianggap hal yang biasa, karena akan berdampak negatif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan perlindungan alam dari waktu ke waktu. Menjalankan usaha dengan faktor produksi bukanlah tugas yang mudah dan semua tindakan yang dilakukan harus memperhatikan prinsip-prinsip produksi dan etika yang diajarkan oleh hukum Islam. Jika faktor-faktor produksi ini tidak digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tentu saja ini menjadi masalah yang cukup

---

<sup>1</sup> Koval, V., Mikhno, I., Udovychenko, I., Gordiichuk, Y., & Kalina, I., "Sustainable Natural Resource Management to Ensure Strategic Environmental Development 2021". (TEM Journal).h.2

mengkhawatirkan, karena akan menyebabkan gangguan lingkungan yang parah dan operasi yang sedang berlangsung dapat berhenti sama sekali.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan sumber daya alam yang sangat melimpah, khususnya sumber daya mineral, batu bara, dan mermer. Keseluruhan sumber daya alam tersebut didapatkan melalui proses pertambangan. Pertambangan merupakan rangkaian kegiatan dalam upaya pencarian, penambangan penggalian, pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian. Sektor pertambangan diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat keberadaan flora dan fauna tidak dapat dipisahkan didalam kehidupan manusia. manusia sebagai komponen dari lingkungan, harus terus berusaha untuk menjaga kelestarian, keseimbangan dan keindahan alam. Penedekatan pemanfaatan (SDA) yang dibatasi, sumber daya manusia atau pekerja yang dipakai dalam produksi haruslah diperlakukan secara baik dan adil dengan memperhatikan etika dan sistem pemberian upah yang tepat sebagai imbalan atas tenaga yang telah mereka keluarkan dan juga pemanfaatan (SDA) yang seharusnya ada pemahaman serta mengerti teknik pengelolaan yang tepat sehingga tidak menyebabkan kerusakan lingkungan.

Tampak bahwa (SDA) memberikan banyak manfaat untuk manusia, baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun dalam mengambil manfaat tersebut, juga diperlukan etika yang mendasar secara Islam. Dari sini menarik dikaji lebih dalam, yaitu bagaimana etika pemanfaatan sumber daya alam (SDA) penggalian batu pecah di Desa Alitta. Ekonomi islam didasarkan pada esensi tatanan Al-Qur'an dan As-sunnah dengan tujuan memberi manfaat bagi umat manusia dengan tetap menjaga ide

---

<sup>2</sup>Rosen, M. A, "Assessing global resource utilization efficiency in the industrial sector. Science of the Total Environment", 2013. h.804-807

dan standar ekonomi Islam. Namun dalam prakteknya berbagi hal dapat diterapkan secara wajar bahkan diubah dalam kondisi dan keadaan tertentu. Produksi dalam ekonomi Islam adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan atau meningkatkan keuntungan dengan cara menghabiskan sumber keuangan yang disediakan oleh Allah SWT dengan tujuan menjadikan keuntungan dalam mengatasi masalah manusia. Sistem produksi merupakan bagian penting dari prinsip produksi dan elemen produksi basis produksi dalam Islam berarti terciptanya sesuatu yang halal, yaitu kumpulan seluruh proses produksi mulai dari sumber bahan mentah hingga jenis barang yang dihasilkan berupa barang atau jasa. Komponen produksi mengacu pada segala sesuatu yang mendukung efisiensi produksi, seperti komponen alam, komponen tenaga kerja, komponen modal dan manajemen.<sup>3</sup>

Dengan melakukan eksploitasi Sumber Daya Alam secara besar-besaran atau tidak terkendali dapat mengakibatkan rusaknya atau menurunnya dari kualitas lingkungan, yang dimana kualitas lingkungan tersebut dapat mempengaruhi kualitas penduduk/masyarakat. Tanpa adanya komitmen global, maka eksploitasi terhadap sumber daya alam ini memiliki dampak yang besar terhadap kualitas penduduk/masyarakat. eksploitasi sumber daya alam yang mengabaikan lingkungan akan dapat mengancam keberlangsungan dan ketersediaan sumber daya alam tersebut. Pemanfaatan alam yang berlebihan memiliki efek negatif seperti penggundulan hutan, polusi air, tanah dan udara. eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan karena keserakahan Manusia juga menjadi penyebab berbagai bencana alam, yang tidak hanya bencana alam hal ini mengakibatkan hilangnya ribuan nyawa dan juga mempengaruhi kelestarian ekosistem. Namun, setiap perilaku destruktif dan

---

<sup>3</sup>Miao, C., Fang, D., Sun, L., & Luo, Q. "Natural resources utilization efficiency under the influence of green technological innovation. Resources, Conservation and Recycling", 2017. h. 126

eksploitatif menghasilkan mafsadat dan kerusakan membawa keuntungan pribadi atau golongan tertentu yang diharamkan dan diwajibkan dalam agama menghindari Dalam konsep Islam, khususnya dalam prinsip hukum ushul-fiqh, Menghindari kejahatan (mafsadat) harus didahulukan sebelum bertindak mengeksploitasi. Penggunaan sumber daya alam dan pencemaran lingkungan terjadi mengabaikan tujuan utama syariah (maqashid asy-shari'ah) dan membahayakan kesejahteraan Pria berperilaku tidak adil dengan memperlakukan alam dan melakukan hal-hal sembarangan Kerugian tersebut melanggar prinsip keadilan dan keadaban.<sup>4</sup>

Desa Alitta merupakan kawasan pedesaan dengan perbukitan yang luas, di samping itu Desa Alitta mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah terutama dalam struktur tanah yang berbatu hal ini dapat menjadi faktor utama dalam pendirian usaha pertambangan di kawasan ini. Sementara salah satu perusahaan pertambangan yang merupakan perusahaan pertambangan yang telah berdiri sejak tahun 2011. Pada awal perusahaan ini berdiri hanya mempunyai alat yang masih terbatas, dengan berjalannya waktu perusahaan ini dapat berkembang dan maju hingga saat ini mempunyai pelanggan yang tetap serta karyawan yang banyak. Perusahaan ini ada karena kurangnya lapangan pekerjaan dan taraf pendidikan masyarakat yang masih sangat minim. Saat awal terbentuknya perusahaan ini kegiatannya sudah mulai melakukan proses penggalian lahan dan gunung untuk mengambil bahan baku yang akan di proses menjadi batu pecah. Seperti krikil, pasir, batu pondasi dan bahan timbunan lainnya lalu mengimpornya kebeberapa wilayah di Indonesia.

---

<sup>4</sup> Reflita, *Eksplorasi alam Dan Perusakan Lingkungan (Istinbath Hukum Atas Ayat-Ayat Lingkungan)*, Jurnal Substantia, Volume 17. No 2, (2015).

Perusahaan Lakera BUM adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan batu pecah. Perusahaan ini mempunyai tambang batu sendiri yang terletak di Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang. Dalam kegiatan penambangannya, Lakera BUM menggunakan ekskavator serta alat-alat berat lainnya. Di perusahaan terdapat sekitar 30 orang pekerja di tambang galian batu alam di Desa Alitta. Kemudian batu pecah tersebut diolah kembali menjadi batu kerikil dan pasir kemudian mengimpornya ke beberapa wilayah Indonesia. Pendapatan masyarakat yang rendah dan tingkat pendidikan formal masyarakat yang juga rendah, serta kurangnya edukasi kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan turut mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam di Desa Alitta. Manusia secara keseluruhan berpikiran sempit, serakah serta tidak peduli dengan lingkungan, sehingga terjadi banyak kerusakan yang diakibatkan oleh tangan manusia itu sendiri. Banyak orang yang memikirkan keuntungannya sendiri tanpa memikirkan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah ditemukan kendaraan keluar masuk untuk pengangkut batu yang digali oleh para penambang ataupun batu yang sudah diolah jadi batu kerikil dan pasir, jenis batu yang digali yaitu batuan beku atau batuan ini disebut batuan gunung. Dalam usaha penggalian batu pecah di Desa Alitta yang mengakibatkan pengrusakan lingkungan yang berdampak kepada masyarakat sekitarnya, dimana menjadikan bahan galian tersebut sebagai bahan baku konstruksi bangunan yang digunakan untuk membuat batu kerikil dan pasir kemudian di impor ke beberapa wilayah. Terdapat beberapa dampak dari penggalian batu pecah yaitu mengakibatkan meluasnya penggundulan hutan, erosi tanah, populasi udara, dan rusaknya keutuhan sosial masyarakat yang tinggal di dekat lokasi perusahaan

tersebut.tidak hanya masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan tersebut tetapi dampaknya juga kepada masyarakat yang sering berkunjung ketempat tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam oleh para pengusaha batu kerikil dan pasir tidak mempertimbangkan dampak pengembangan sumber daya alam sebagaimana yang di syaratkan oleh ajaran Islam. Dengan demikian, tampak bahwa sumber daya alam (SDA) memberikan banyak manfaat untuk manusia baik dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun dalam mengambil manfaat tersebut, juga diperlukan etika yang mendasar secara Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berpendapat bahwa pemanfaatan sumber daya alam di Desa Alitta yang meliputi aktivitas pertambangan yang dikelola perusahaan Lakera BUM tersebut dari faktor sosial ekonomi, yang merupakan faktor dominan lainnya yang mempengaruhi perilaku sosial masyarakat tersebut bermuara pada dua perilaku utama yaitu perilaku ramah lingkungan dan perilaku tidak ramah lingkungan. Alasan saya memilih lokasi atau Desa Alitta untuk meneliti karena lokasinya mudah dijangkau serta Sumber Daya Alamnya di Desa Alitta sangat bagus.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang etika pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta, tersebut agar mendeskripsikan bagaimana pengelolaan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa alitta dan menganalisis bagaimana pandangan etika bisnis Islam dalam pemanfaatan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat uraian pada latar belakang, maka perlu dirumuskan sebuah masalah guna memberikan fokus yang terarah pada penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang ?
2. Bagaimana pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang ?
3. Bagaimana dampak eksploitasi sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan melakukan penelitian adalah untuk :

1. Untuk menganalisis cara pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menganalisis pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.
3. Untuk mengetahui dampak eksploitasi sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.

## **D. Kegunaan penelitian**

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, kegunaan atau manfaat yang diharapkan adalah :

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan etika pemanfaatan sumber daya alam pada penggalian batu pecah .

## 2. Praktis

### a. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam permasalahan etika pemanfaatan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di desa alitta kecamatan mattirobulu kabupaten pinrang bagi para mahasiswa prodi Ekonomi Syariah atau bagi masyarakat..

### b. Penulis

Penelitian ini sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.E. pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Selain persyaratan untuk memperoleh gelar S.E. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam di Desa Alitta (Etika Bisnis Islam).

### c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan media rujukan maupun non akademis

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat dibutuhkan dalam penelitian, dengan adanya penelitian terdahulu, dapat melihat kelebihan dan kekurangan antara penulis dengan penulis sebelumnya dalam berbagai teori, konsep yang diungkapkan oleh penulis dalam masalah yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu juga mempermudah pembaca untuk melihat dan menilai persamaan dan perbedaan teori yang digunakan oleh penulis lainnya dalam masalah yang sama.

Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian yang dilakukan oleh Alman dengan judul “*Eksplorasi Sumber Daya Alam Mermer Dan Perilaku Sosial Masyarakat di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang*”.<sup>5</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk eksploitasi sumber daya alam mermer yang dilakukan oleh PT. Araung Bungin di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dan bagaimana perilaku sosial masyarakat terhadap pemerintah dalam eksploitasi sumber daya alam mermer di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu penelitian terdahulu menggunakan populasi sampel berjumlah 8 orang namun penelitian yang dilakukan penulis berjumlah 10 orang. perbedaan selanjutnya sumber data yang digunakan penelitian terdahulu adalah data primer dan skunder yang

---

<sup>5</sup>Alman, “Eksplorasi Sumber Daya Alam Mermer Dan Perilaku Sosial Masyarakat di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”.(Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar,2018)

didapatkan dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kusioner dan dokumentasi, sedangkan peneliti tidak menggunakan metode pengumpulan data melalui kusioner.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanum Auliya Rahma dengan judul "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Eksploitasi (Pemanfaatan Berlebih) Pada Jual Beli Batu Kapur*"<sup>6</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme praktik eksploitasi (pemanfaatan berlebih) pada jual beli batu kapur dan bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap praktik eksploitasi. Adapun persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah memiliki kesamaan dalam hal teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori etika bisnis islam. Sedangkan dalam Perbedaannya terletak pada objek permasalahan yang berbeda, penelitian ini membahas mengenai praktik eksploitasi (pemanfaatan berlebih) pada jual beli batu kapur sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas mengenai etika pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah. Perbedaan lainnya juga terdapat pada objek tempat yang akan diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Mansyah dengan judul "*Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga*". Penelitian ini membahas tentang seberapa besar dampak penambangan batu bara bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga. Persamaan penelian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan

---

<sup>6</sup> Hanum Auliyah Rahma "*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Eksploitasi (Pemanfaatan Berlebih) Pada Jual Beli Batu Kapur*", (Skripsi,Bandung: Universitas Islam Bandung,2021)

dalam perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu berfokus membahas mengenai bagaimana dampak positif dan negatif bagi kehidupan sosial masyarakat, sedangkan penelitian penulis berfokus membahas mengenai bagaimana etika pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah.<sup>7</sup>

## **B. Tinjauan Teori**

Penelitian ini akan menggunakan bangunan kerangka teori atau konsep yang menjadi grand theory dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Tinjauan teori yang digunakan adalah :

### **1. Pemanfaatan sumber daya alam**

#### **a. Definisi sumber daya alam**

Sumber daya alam dan lingkungan hidup memiliki peran yang sangat strategis dalam mengamankan kelangsungan pembangunan dan berkelanjutan kehidupan bangsa dan negara. Bidang ini menjadi tulang punggung sebagai penyedia pangan, energi air dan penyangga sistem kehidupan. Kebijakan dan capaian bidang sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan modal utama pembangunan untuk meningkatkan daya asing ekonomi sekaligus menjaga kualitas lingkungan hidup.

- a. Menurut Daryanto sumber daya alam adalah suatu sumber daya yang terbentuk karena kekuatan alamiah, misalnya tanah, air dan perairan, udara dan ruang, mineral tenaga alam, panas bumi dan gas bumi, angin, pasang surut/ arus laut.

---

<sup>7</sup>Nur Mansyah, "Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga", (Skripsi, Samarinda: Universitas Mulawarman, 2020)

- b. Menurut Sukanto Reksodiprodjo sumber daya alam adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisinya kita menemukannya. Sumber daya alam meliputi semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun benda mati yang berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengolahannya memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam adalah segala sesuatu yang muncul secara alami dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia guna meningkatkan kesejahteraan hidup.

#### **b. Klasifikasi sumber daya alam**

Sumber daya dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Berikut ini akan disajikan beberapa penggolongan sumber daya alam berdasarkan pada sifat, potensi dan jenisnya,

1. Berdasarkan sifat, sumber daya alam dapat dibagi 3, yaitu sebagai berikut:
  - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable*), misalnya: hewan, tumbuhan, mikroba, air dan tanah. disebut terbarukan karena dapat melakukan reproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulih kembali)
  - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (*nonrenewable*), misalnya: minyak bumi, gas bumi, batu bara, dan bahan tamban lainnya.
  - c. Sumber daya alam yang tidak habis, misalnya udara, matahari, energi pasang surut, energi laut dan air dalam siklus hidrologi.
2. Berdasarkan potensi, menurut potensi penggunaannya, sumber daya alam dibagi beberapa macam, antara lain sebagai berikut.

a. Sumber daya alam materi; merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. misalnya, batu, besi, emas, kayu, serat kapas, kaca, dan rosella.

b. Sumber daya alam energi; merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai sumber energi. misalnya batu bara, minyak bumi, gas bumi, air terjun, sinar matahari, energi pasang surut air laut, dan kincir angin.

c. Sumber daya alam ruang; merupakan sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup, misalnya area tanah (daratan) dan angkasa.

3. Berdasarkan jenis, berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibagi dua sebagai berikut:

a. Sumber daya alam nonhayati (abiotik); disebut juga sumber daya alam fisik, yaitu sumber daya alam yang berupa benda-benda mati. Misalnya: bahan tambang, tanah, air, dan kincir angin.

b. Sumber daya alam hayati (biotik); disebut juga sumber daya alam yang berupa makhluk hidup. misalnya: hewan, tumbuhan, dan manusia.

4. Berdasarkan undang-undang No.11 tahun 1976 tentang pertambangan, sumber daya alam berdasarkan undang-undang nomor 11 tahun 1976 dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Golongan A meliputi bahan tambang strategis yang berperan penting dalam kelangsungan kehidupan Negara,

b. Golongan B termasuk bahan tambang vital yang merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian negara akan dikuasai oleh negara, dan

c. Golongan C meliputi bahan tambang yang tidak termasuk ke dalam golongan A dan golongan B.<sup>8</sup>

### c. Teori pemanfaatan sumber daya alam

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, dengan imbuhan pedanan yang berarti proses cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, atau cara perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat atau memiliki nilai, atau suatu perolehan serta pemakaian hal-hal yang berguna, baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu cara atau proses dalam memanfaatkan sesuatu.

Pemanfaatan sumber daya alam harus selaras, serasi dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Dalam hal ini diperlukan adanya keefisiensi (ekonomi efisiensi) dengan memperhatikan hubungan ekologis untuk mengurangi kerugian bagi keberlangsungan pembangunan maupun ekosistem. Dalam pemanfaatan sumber daya alam, maka terdapat beberapa prinsip dalam menciptakan keberlanjutan, antara lain:

- a. Selektif, selektif dilakukan dengan membuat perancangan yang matang dalam menggunakan sumber daya alam karena harus sesuai kebutuhan,
- b. Kelestarian, sumber daya alam memang digunakan dalam jangka waktu yang panjang sehingga perlu terpelihara kelestariannya,
- c. Penghematan, seperti halnya selektif, dalam menggunakan sumber daya alam membutuhkan perancangan yang matang sehingga tidak terjadinya pemborosan yang akan mengganggu kuantitas/kualitas dari sumber daya alam, dan

---

<sup>8</sup>Iswandi dan Indang, *Pengelolaan Sumber Daya Alam* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020). h. 1-4

d. Memperbaharui, adapun kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperbaharui sumber daya alam adalah reboisasi, penangkaran hewan/tumbuhan, penanaman ladang secara bergilir, dan pengolahan tanah pertanian yang baik.<sup>9</sup>

## **2. Penggalian batu pecah**

### **a. Definisi batu alam**

Batu alam adalah semua material yang menyusun terjadinya kerak bumi yang mengisi seluruh permukaan bumi hampir 98,5% dan merupakan suatu agregat mineral-mineral yang telah mengeras akibat proses secara alami seperti membeku, pelapukan, mengendap dan adanya proses kimia.

### **b. Jenis-jenis batuan alam**

#### **1. Batuan beku**

Batuan beku adalah batuan alam yang terjadi karena magma yang berasal dari inti bumi mendapat tekanan dalam keadaan panas sekali dan keluar dalam bentuk cair ke permukaan bumi. Karena pengaruh udara dingin, cairan ini membeku menjadi batu. Batuan ini biasanya berupa batu gunung yang massif dan tebal lapisannya. contoh batuan beku adalah: obsidian, perlit, andesit, dan lain-lain.

#### **2. Batuan sedimen (batuan lapisan / endapan)**

Batuan sedimen adalah batuan karena pengersan, pengaruh cuaca, terbaru arus sungai kemudian mengendap di dasar sungai, danau dan laut. Contoh batuan sedimen adalah : kapur (batu gamping), batu bara, batu karang, dan lain-lain.

#### **3. Batuan metamorf (batuan alihan batuan ubahan)**

Batuan metamorf adalah batuan sediment yang terkena pengaruh panas dan tekanan yang cukup besar sehingga terjadi perubahan pada bentuk dan komposisi.

---

<sup>9</sup>Iswandi , *Pengelolaan Sumber Daya Alam* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), h. 5

Contoh batuan metamorf adalah: batu bara menjadi intan, batu mermer, batu sabak, antrasit, dan lain-lain.

#### 4. Batuan robohan

Batuan robohan adalah semacam batuan lapisan yang terdiri dari bermacam mineral kontak. Contoh: pasir, kerikil, batu kali, batu cadas, batu paras, dan lain-lain.<sup>10</sup>

#### c. Sumber daya mineral

Mineral merupakan sumber daya alam yang proses pembentukannya memerlukan waktu jutaan tahun dan sifat utamanya tidak terbarukan. Mineral dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri/ produksi. dalam hal demikian mineral lebih dikenal dengan sebagai bahan galian. betapa pentingnya kedudukan bahan galian di Indonesia maka melalui peraturan pemerintah No.27 tahun 1980, pemerintah republik Indonesia membagi bahan galian menjadi 3 golongan yaitu:

1. Bahan galian strategis disebut pula sebagai bahan galian golongan A terdiri dari: minyak bumi, bitumen cair, lilin beku, gas alam, bitumen padat, aspal, antrasit, batubara muda, uranium radium, thorium bahan galian radioaktif lainnya, nikel, kobalt, timah.
2. Bahan galian vital disebut pula sebagai bahan galian golongan B terdiri dari: besi, mangan, molibden, khrom, wolfram, vanadium, titan, bauksit, tembaga, timbale, seng, emas, platina, perak, air raksa, arsen, antimony, bismuth, yttrium, rhutenium, cerium, dan logam-logam langka lainnya.
3. Bahan galian non strategis dan non vital, disebut pula sebagai bahan galian golongan C. terdiri dari : nitrat, nitrit, fosfat, garam batu (halit), asbes, talk, mika,

---

<sup>10</sup>Sri Wiwoho Mudjanarko, *Material Konstruksi* (Surabaya:Narotama University Press 2018), h. 3-6

grafit, magnesit, yarosit, leusit, tawas (alum), oker, batu permata, batu setengah permata, pasir kursa, kaolin, feldspar, gypsum, bentonit, tanah diatomea, tanah serap (*fuller earth*), batu apung, trass, obsidian, marmer, batu tulis, batu kapur, dolomite, kalsit, granit, andesit, basalt, trakhit, tanah liat, pasir, sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A maupun golongan B dalam skala yang berarti dari segi ekonomi pertambangan.

Bahan galian industri sebagian besar termasuk bahan galian C, walaupun beberapa jenis termasuk dalam bahan galian golongan yang lain. Secara geologi bahan galian industri terdapat dalam ketiga jenis batuan yang ada di alam yaitu terdapat dalam batuan beku, batuan sedimen ataupun batuan metamorf, mulai dari yang berumur Pra Tersier sampai kuartar. Bahan bangunan alam tidak lain adalah bahan galian industri yang belum disentuh rekayasa teknik. Oleh sebab itu dengan semakin majunya rekayasa teknik tidak tertutup kemungkinan jenis bahan galian industri akan bertambah jenisnya. Bahan galian industri sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, bahkan dapat dikatakan bahwa manusia hidup tidak terlepas dari bahan galian industri. Hampir semua peralatan rumah tangga, bangunan fisik, obat, kosmetik, alat tulis, barang pecah belah, sampai kreasi seni dibuat langsung atau dari hasil pengolahan bahan galian industri melalui rekayasa teknik.

d. Sumber daya (*resource*) dan cadangan (*reserve*)

Di Indonesia cukup banyak terdapat batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf yang berumur pra tersier sampai kuartar. Sebagai akibat proses geologi yang telah berlangsung jutaan tahun secara keseluruhan menghasilkan macam dan jumlah bahan galian industri yang cukup banyak, namun secara setempat-tempat

mempunyai jumlah yang mungkin sangat terbatas. untuk mengetahui kualitas suatu bahan galian dikenal istilah sumberdaya (*Resorce*) dan (*Reserve*).

e. Sumber daya (*Resource*)

Dikenal dua istilah sumber daya yang diketahui (*identified resource*) dan sumber daya yang belum ditemukan (*undiscovered resource*). Disamping itu dikenal pula istilah :

1. Sumber daya tingkat spekulatif (*Speculative Resource*)

Potensi sumber daya bahan galian yang mungkin dapat diproduksi dari suatu daerah prospek bahan galian dimana data yang dijadikan dasar perhitungan terutama mengacu pada hasil studi pustaka dan penelitian lapangan sepintas (*recognize*).

2. Sumber daya tingkat hipotesis (*Hypothetical Resource*)

Potensi sumber daya bahan galian yang mungkin dapat diproduksi dari suatu daerah prospek bahan galian dimana data yang dijadikan dasar adalah tinjauan lapangan secara regional serta hasil analisa laboratorium. Dengan demikian maka sumber daya tingkat spekulatif merupakan tingkat perhitungan yang relatif sangat kasar dibandingkan dengan sumber daya tingkat hipotesis.

f. Cadangan (*Reserve*)

Mengacu pada klasifikasi hasil koordinasi teknik neraca sumber daya alam nasional (1991), cadangan (*Reserve*) dibedakan menjadi:

1. Cadangan Hipotetik (*Hypothetical Reserve*)

Cadangan suatu bahan galian yang bersifat deduktif /dugaan dari kemungkinan faktor-faktor geologi yang mengontrolnya atau dugaan dari hasil penelitian awal/tinjau. tingkat keyakinan cadangan sebesar (10-15) % dari total cadangan yang diduga.

## 2. Cadangan Tereka (*Probable Reserve*)

Cadangan suatu bahan galian yang perhitungannya didasarkan atas tinjauan lapangan dengan tingkat keyakinan cadangan (20-30)% dari total cadangan yang ada.

## 3. Cadangan Terindikasi (*Indicated Reserve*)

Cadangan suatu bahan galian yang perhitungannya didasarkan atas penelitian lapangan dan hasil analisa laboratorium dengan tingkat cadangan (50-60)% dari total cadangan yang terindikasi.

## 4. Cadangan Terukur (*Measure Reserve*)

Cadangan suatu bahan galian yang perhitungannya didasarkan atas penelitian lapangan secara sistematis dan hasil analisa laboratorium dengan tingkat keyakinan cadangan (80-85)% dari total cadangan yang ada.<sup>11</sup>

## 3. Teori ekologi lingkungan

Secara epistemologi ekologi lingkungan berasal dari kata *oikos* dalam bahasa Yunani yaitu rumah tangga ataupun tempat untuk hidup serta *Logos* yaitu suatu ilmu dan studi. Ekologi diartikan sebagai “ilmu tentang rumah tangga makhluk hidup”. Namun ekologi juga dapat diartikan sebagai bagian dari ilmu hayati (biologi) yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup bersama dengan lingkungannya.<sup>12</sup>

### a. pengertian lingkungan hidup

Lingkungan hidup merupakan sebuah benda, daya atau kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Menurut prof. Dr. Ir. Otto Soemarwoto, bahwa seorang ahli

---

<sup>11</sup>Sukandarrumi, *Bahan Galian Industri* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press 2017), h. 1-3

<sup>12</sup> Dr.Suning, SE.,MT, *Ekologi Lingkungan Perspektif Wilayah Dan Kota* (Surabaya : Scopindo Media Pustaka 2021), h.3

lingkungan (ekologi) mendefinisikan sebagai berikut: Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.

Lingkungan semakin lama semakin besar, meluas, serius. Ibarat bola salju yang menggelinding, semakin lama semakin besar. Persoalannya bukan hanya bersifat lokal atau translokal, tetapi kait mengait sesuai dengan sifat lingkungan yang memiliki multi mata rantai relasi yang saling mempengaruhi secara subsistem. Pada mulanya masalah lingkungan hidup merupakan masalah alami, yakni peristiwa yang terjadi sebagai dari proses natural. Proses natural yang terjadi tanpa menimbulkan akibat yang berarti bagi tata lingkungan itu sendiri dan dapat pulih kemudian secara alami. Akan tetapi, sekarang masalah lingkungan hidup tidak dapat dikatakan sebagai masalah yang semata-mata bersifat alami, karena manusia memberikan faktor penyebab yang sangat signifikan secara variabel terhadap peristiwa-pristiwa lingkungan. Manusia sebagai dimensinya, terutama dari faktor mobilitas pertumbuhannya, akal pikiran dengan segala perkembangan aspek kebudayaannya, dan begitu juga dengan faktor proses masa dan zaman yang mengubah karakter dan pandangan manusia, yaitu faktor yang lebih tepat dikaitkan terhadap masalah-masalah lingkungan hidup.<sup>13</sup>

#### **b. unsur-unsur lingkungan hidup**

Lingkungan hidup disebut juga dengan lingkungan hidup manusia (human environment). Istilah ini sering dipakai dengan lingkungan hidup. Bahkan seringkali dalam bahasa sehari-hari disebut sebagai “lingkungan” saja.

---

<sup>13</sup> N.H.T.Siahan, *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan* (Jakarta: PT Gelora Askara Pratama 2004). h. 1.

Dari definisi-definisi diatas, maka pengertian lingkungan hidup itu dapat dirangkum dalam suatu rangkaian unsur-unsur sebagai berikut:

1. Semua benda, berupa manusia, hewan, tumbuhan, organisme, tanah, air, udara, rumah, sampah, mobil, angin, dan lain-lain. Keseluruhan yang disebutkan sebagai komponen.
2. Daya, disebut juga dengan energy.
3. Keadaan, disebut juga kondisi atau situasi.
4. Perilaku atau tabiat.
5. Ruang, yaitu wadah berbagai komponen beraada.
6. Proses interaksi, disebut juga saling mempengaruhi, atau biasa pula disebut dengan jaringan kehidupan.

Untuk pemahaman lebih jauh, dibawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkenan diatas.

a. Materi

Materi menurut ilmu lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada pada suatu tempat serta pada suatu waktu. Pendapat kuno mengatakan, semua benda terdiri atas materi asal (zat asal), yaitu air, api, tanah dan udara.

b. Energi

Energi atau daya merupakan sesuatu yang memberi kemampuan untuk menjalankan kerja. Kita bisa melakukan sesuatu karena kita memiliki energy dalam tubuh. Alam lingkungan hidup penuh dengan energi yang berwujud seperti cahaya atau radiasi, panas, daya gerak, daya kimia dan lain-lain.

c. Ruang

Ruang merupakan suatu bagian dimana berbagai komponen-komponen lingkungan hidup bisa menempati dan melakukan proses lingkungan hidupnya. Dengan demikian, dimana pun terdapat suatu kompone, disitu terdapat ruang. Ruang dan tempat yang mengitari komponen-komponen satu sama lain hakikatnya berwujud sebagai satu kesatuan.

d. Waktu

Waktu merupakan bagian penting dari proses lingkungan hidup karena adanya waktu yang cukup, maka akan sempurna proses kesuatu tingkat yang dibutuhkan.

e. Keadaan

Keadaan merupakan sebagai kondisi ataupun situasi. Keadaan memiliki ragam-ragam yang satu sama lainnya ada yang membantu kelancaran berlangsungnya proses kehidupan lingkungan, ada yang merangsang makhluk-makhluk hidup untuk melakukan sesuatu, ada pula yang mengganggu prosesnya intraksi lingkungan dengan baik.

f. Keanekaan (diversitas)

Keanekaan (diversitas) merupakan bagian penting lingkungan hidup. Keanekaan adalah salah satu sumberdaya dalam proses lingkungan.keanekaan akan memperbesar derajat kebebasan memilih dalam proses interaksi lingkungan.

g. Proses interaksi

Semua komponen lingkungan pada hakikatnya mampu dan berpotensi untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh sesama komponen lain.<sup>14</sup>

#### 4. Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Latin *ethos* yang berarti kebiasaan, sinonimnya adalah moral yang juga berasal dari bahasa Latin *mores* yang berarti kebiasaan. Dalam bahasa Arab yang disebut dengan *akhlak*, bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti. Baik etika maupun moral bisa diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat (*costum* atau *mores*), yang menunjuk pada perilaku manusia itu sendiri, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau tidak.<sup>15</sup>

Menurut ajaran Islam istilah-istilah yang paling dekat berhubungan dengan istilah etika didalam Al-Qur'an adalah Khuluq. Al-Qur'an juga mempergunakan sejumlah istilah lain untuk menggambarkan konsep tentang kebaikan: *khayr* (kebaikan), *birr* (kebenaran), *qist* (persamaan), *adl* (kesetaraan dan keadilan), *haqq* (kebenaran dan kebaikan), *ma'ruf* (mengetahui dan menyetujui), dan *taqwa* (ketakwaan). Tindakan yang terpuji disebut dengan *salihat* dan tindakan yang tercela disebut sebagai *sayyi'at*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa etika bisnis merupakan sebuah kebiasaan atau adat istiadat yang ada pada diri kita dalam menjalankan suatu usaha. Secara normative, etika dalam Al-qur'an belum memperlihatkan sebagai suatu struktur yang berdiri sendiri dan terpisah dari struktur lainnya, sebagaimana terpahami dari ilmu akhlak struktur etika dalam Al-Qur'an

---

<sup>14</sup> N.H.T. Sihan. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi pembangunan* (Jakarta: PT Gelora Askara Pratama 2024). H 7.

<sup>15</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, Cet. 1 (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN 2002).h. 38-40

lebih banyak menjelaskan tentang nilai-nilai kebaikan dan kebenaran baik pada tataran niat atau ide hingga perilaku dan perangai.

#### **a. Teori Etika Bisnis Islam**

Etika berasal dari bahasa Yunani "*etos*" yang berarti adat kebiasaan yang merupakan bagian dari filsafat. Menurut *Webster Dictionary*, etika ialah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematisasikan tentang tindakan moral yang benar. Etika secara terminologis ialah studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik buruk, haus, benar, salah, dan lain sebagainya. dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. disini etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan juga sebagai filsufnya dalam berperilaku. Secara etimologi, etika identik dengan moral, karena telah umum diketahui bahwa istilah moral berasal dari kata "*moes*" (dalam bentuk tunggal) dan "*mores*" (dalam bentuk jamak) dalam bahasa Latin yang artinya kebiasaan atau cara hidup.<sup>16</sup>

Etika dipahami juga sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan. Etika merupakan studi mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang. Keputusan etika ialah suatu hal yang benar mengenai perilaku standar. Etika bisnis kadang-kadang disebut pula dengan etika manajemen, yaitu penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis. Etika adalah model perilaku yang diikuti untuk mengharmonisasikan hubungan antara manusia meminimalkan penyimpangan dan berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Islam* (Cet, II; Jakarta: Kencana, 2007), h.5

<sup>17</sup>Taha Jabir AL-Alwani, *Bisnis Islam* (Yogyakarta: AK GROUP, 2005), h.4

Etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (*akhlak*). Mengingat pranata yang dipakai dalam penerapan etika adalah nilai (*value*), hak (*rights*), kewajiban (*duties*), peraturan (*rules*), dan hubungan (*relationship*), maka untuk memahami etika usaha islam harus diketahui tata nilai yang dianut manusia, hak dan kewajiban manusia di dunia, serta ketentuan aturan dan hubungan yang harus dipenuhi manusia, baik yang menyangkut hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan alam, dan tentunya hubungan manusia dengan Allah swt<sup>18</sup>.

Pandangan etika kontemporer berbeda dengan sistem etika islam banyak hal. Terdapat enam system etika yang mendominasi pemikiran etika, antara lain<sup>19</sup>:

a. Relativisme (kepentingan pribadi)

Keputusan etis dibuat berdasarkan kepentingan pribadi dan kebutuhan pribadi.

b. Utilitarianisme (kalkulasi untung atau rugi)

Keputusan etis dibuat berdasarkan hasil yang diberikan oleh keputusan-keputusan ini. suatu tindakan itu etis jika memberikan keuntungan terbesar bagi sejumlah besar orang.

c. Universalisme (kewajiban)

keputusan etis yang menekankan maksud suatu tindakan atau keputusan-keputusan yang sama harus dibuat oleh setiap orang dibawah kondisi yang sama.

d. Hak (kepentingan individu)

---

<sup>18</sup>Veithzal Rivai, Antoni Nizar Usman, *Islam Economics and Finance* (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2012), h.215

<sup>19</sup>Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004),h.16

keputusan etika yang menekankan nilai-nilai individu, kebebasan untuk memilih

e. Keadilan distributif (keadilan dan kesetaraan)

Keputusan etika yang menekankan nilai-nilai individu, keadilan dan menegaskan pembagian yang adil atas kekayaan dan keuntungan.

Kata “bisnis” dalam bahasa Indonesia diserap dari kata “business” dari bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Pengertian bisnis tujuan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.<sup>20</sup> Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Kata “bisnis” sendiri memiliki tiga pengguna, tergantung skopnya penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk pada badan usaha, yaitu kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.<sup>21</sup>

### **b. Fungsi Etika Bisnis Islam**

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus yang dimiliki oleh etika bisnis Islam. *Pertama*, etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyerasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis. *Kedua*, etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang bisnis, terutama bisnis Islam. dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan

<sup>20</sup>Buchari Alma, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Bandung:Alfabeta,2011),h.5

<sup>21</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung:Alfabeta, 2013),h. 28

nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis. *Ketiga*, etika bisnis terutama etika bisnis Islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an Dan Sunnah.<sup>22</sup>

### c. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam mencakup:

#### 1. Kesatuan (*Unity*)

Kesatuan sebagaimana terefleksikan dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim batik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan yang homogen, serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh. Dari konsep ini maka islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial, demi membentuk kesatuan. Atas dasar pandangan ini pula maka etika dan bisnis menjadi terpadu, vertikal maupun horizontal, membentuk suatu persamaan yang sangat penting dalam sistem islam.

#### 2. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Dalam beraktivitas didunia kerja Dan bisnis, islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Maidah/5:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نِ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

<sup>22</sup>Johan Arifin, *Etika Bisnis slam*, h.76

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah swt, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sedikit-sedikit kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa<sup>23</sup>.

Berdasarkan dari tafsir Al-Quran kementerian agama (kemenag), Ayat diatas merupakan perintah Allah SWT kepada orang mukmin agar melaksanakan segala urusan dengan cermat, jujur, dan ikhlas. Baik untuk urusan duniawi maupun urusan agama. Kata tersebut mengandung arti (1) sikap jujur dan adil menjadinsalah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan, (2) berlaku adil karena dalam segala hal untuk mencapai ketentraman, kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat, (3) berlaku adil sebagai wujud jalan terdekat untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah SWT. Orang-orang bertakwa inilah yang dijanjikan Allah SWT berupa ampunan dan pahala yang besar di akhir ayat 8.

### 3. Kehendak bebas (*Free will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar, tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan kewajiban setiap individu terhadap masyarakatnya melalau, zakat, infak, dan sedekah.

Penerapan konsep kehendak bebas dalam etika bisnis Islam ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan penepatinya ataupun mengingkarinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*(Semarang: CV Asy Syifa'),h. 135

Allah akan menepati semua kontrak yang telah ia buat. Seperti dalam Q.S Al-Ma'idah/5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji!<sup>24</sup>

Maksud janji disini adalah janji kepada Allah swt untuk mengikuti ajarannya dari janji kepada manusia dalam muamalah. sebagaimana dikemukakan oleh Yusuf Ali, kata “*uqud*” adalah sebuah konstruksi multidimensional. Kata tersebut mengandung arti (1) kewajiban suci yang muncul dari kodrat spiritual dan hubungan kita dengan Allah Swt, (2) kewajiban sosial kita seperti misalnya dalam perjanjian perkawinan, (3) kewajiban politik kita seperti misalnya kontrak formal mengenai tugas-tugas tertentu yang harus dilakukan ataupun kontrak tak tertulis mengenai perlakuan layak yang harus diberikan kepada para pekerja. Kaum muslim harus mengekalkan kehendak bebasnya untuk bertindak berdasarkan aturan-aturan moral seperti yang digariskan oleh Allah Swt.

#### 4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya. secara logis prinsip ini berhubungan dengan kehendak bebas. ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang dilakukannya.

<sup>24</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Teerjemahan*. (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012) h.141

Konsep tanggung jawab dalam islam paling tidak karena dua aspek, *pertama*, tanggung jawab yang menyatu dengan status kekhalifahan wakil Allah di muka bumi. *Kedua*, konsep tanggung jawab yang bersifat sukarela tanpa paksaan. Dengan demikian prinsip ini membutuhkan pengorbanan, hanya saja bukan berkonotasi menyengsarakan, ini berarti manusia yang bebas did samping harus sensitive terhadap lingkungan sekaligus peka terhadap konsekuensi dari kebebasannya sendiri.

Penerapan konsep tanggung jawab dalam etika bisnis islam misalnya jika seorang pengusaha muslim berperilaku secara tidak etis, ia tidak dapat menyalahkan tindakannya pada persoalan tekanan bisnis ataupun pada kenyataan bahwa setiap orang juga berperilaku tidak etis. ia harus memikul tanggung jawab tertinggi atas tindakannya sendiri. Berkaitan dengan hal ini, Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Mudatsir/74:38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahnya:

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan<sup>25</sup>.

Ayat diatas menegaskan bahwa seorang Muslim haruslah bertanggung jawab terhadap perbuatannya. Oleh karena itu, konsep bertanggung jawab berkaitan erat dengan kesatuan, keseimbangan, dan kehendak bebas.

##### 5. Kebenaran: kebajikan dan kejujuran

Kebenaran dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang

<sup>25</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan TerjemahNya*. (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012)h.851

meliputi proses akad (transaksi), proses mencari atau memperoleh komoditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis islam dengan menjaga Dan berlaku preventif terhadap maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis islam dengan menjaga Dan berlaku preventif terhadap kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerja sama atau perjanjian dalam bisnis<sup>26</sup>.

### **C. Tinjauan Konseptual**

Skripsi ini berjudul “Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah di Desa Alitta (Etika Bisnis Islam)”, judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam proposal skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik. Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindari dari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam skripsi ini. Oleh karena itu, dibawah ini akan di uraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

#### **1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam**

Pemanfaatan sumber daya alam harus selaras, serasi dan seimbang dengan fungsi lingkungan hidup. Dalam hal ini diperlukan adanya keefisiensi (ekonomi efisiensi) dengan memperhatikan hubungan ekologis untuk mengurangi kerugian bagi keberlangsungan pembangunan maupun ekosistem. Pada dasarnya manusia memiliki hak untuk menggunakan segala sesuatu yang ada di muka bumi, namun tidak melampaui batas atau akses, mereka memiliki kewajiban untuk melindungi

---

<sup>26</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Islam Perspektif Islam*, h.46

alam semesta dan lingkungan sebesar-besarnya. Semua itu agar kehidupan di bumi sejahtera dan penuh berkah, manusia yang egois, serakah dan tidak peduli dengan lingkungan menyebabkan semakin banyak masalah perusakan sumber daya alam seperti bukit menjadi gundul, dan tanaman-tanaman dibongkar.

## **2. Penggalian Batu Pecah**

Kegiatan pada penggalian batu pecah memberikan manfaat besar kepada masyarakat, terutama manfaat pemenuhan kebutuhan ekonomi, mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan. dengan adanya usaha dan kegiatan penggalian ini masing-masing pihak mendapatkan umpan balik sesuai dengan posisinya. Setiap pekerjaan yang dilakukan tentu ada resiko yang harus diterima, seperti yang dirasakan para pekerja penggali batu pecah meskipun menggunakan alat. Adapun dampak lain yang diakibatkan dari penggalian batu pecah terhadap lingkungan yaitu terjadinya populasi udara berupa debu, hilangnya sebagian pemandangan yang indah dan adanya lahan yang tidak teratur karena adanya lubang-lubang bekas penggalian. serta kerugian yang dirasakan dari aktivitas penggalian batu pecah di desa alitta. Dan masyarakat yang bekerja di penggalian batu pecah tersebut sudah dikatakan kehidupannya sejahtera dan dapat memenuhi kebutuhannya serta ada yang sudah membuat rumah untuk keluarganya dari hasil penggalian batu pecah tersebut.

## **3. Etika Bisnis Islam**

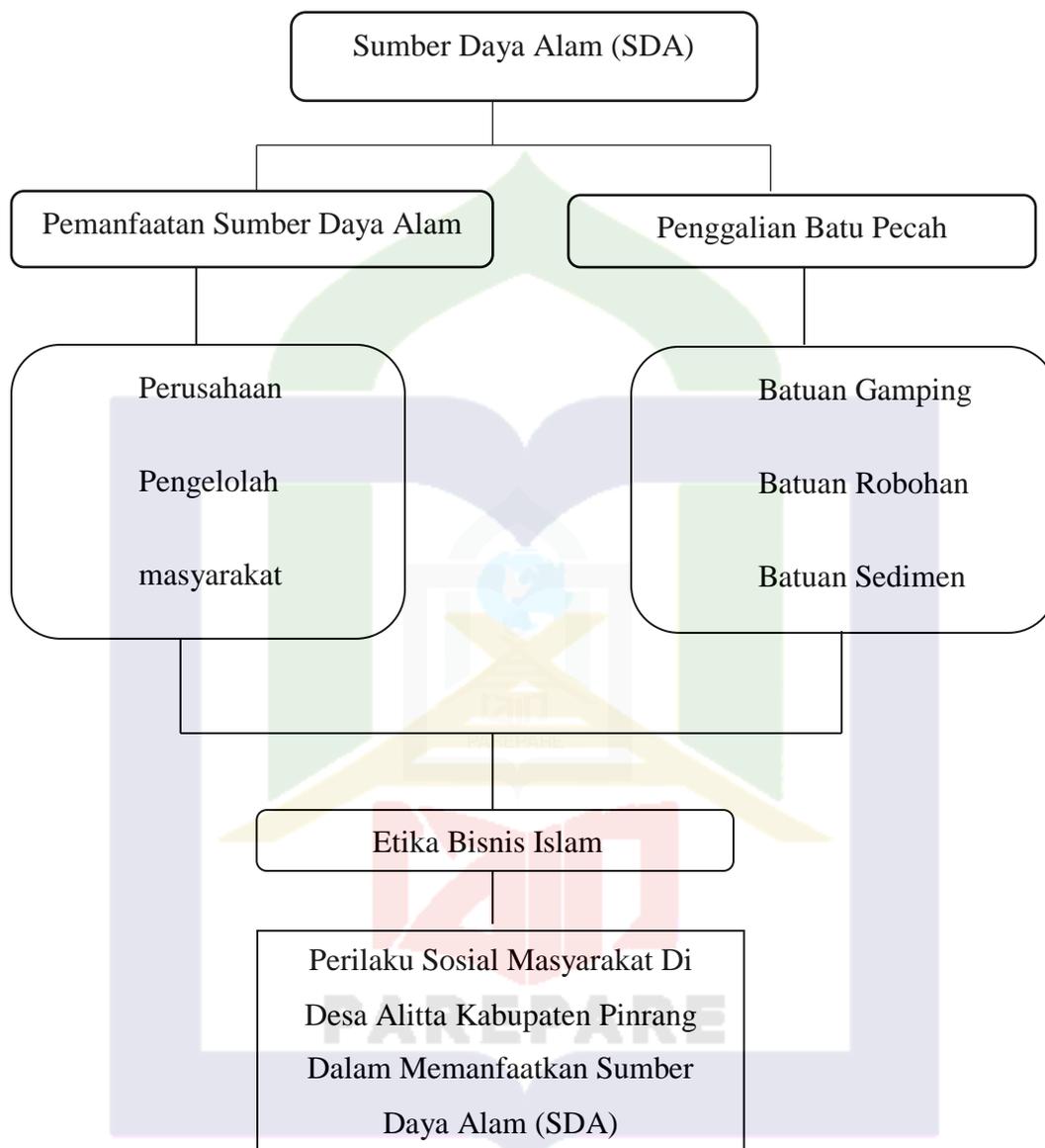
Etika bisnis islam Etika dipahami juga sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang mengarahkan individu untuk membuat keputusan. Etika merupakan ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistematisasikan tentang tindakan moral yang benar. Etika secara terminologis ialah studi sistematis

tentang tabiat konsep nilai, baik buruk, haus, benar, salah, dan lain sebagainya. dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. disini etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan juga sebagai filsufnya dalam berperilaku. etika bisnis islam juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Al-Qur'an Dan Sunnah.

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan judul “pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di desa alitta” (Etika bisnis islam) adalah bagaimana masyarakat memanfaatkan sumber daya alam. Namun masih banyak kendala dalam penggalian batu pecah tersebut.

#### **D. Kerangka pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep Dan variable secara konkrit yang merupakan suatu gambaran yang utuh terhadap focus penelitian kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami. Sesuai dengan judul proposal “pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah did desa alitta. untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian kedepannya, maka peneliti mkerangka pikir seperti dibawah ini.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif adalah metode yang mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh dan dapat dipertimbangkan secara ilmiah<sup>27</sup>. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit di lapangan<sup>28</sup>. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai Penelitian kualitatif deskriptif studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka.

##### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Merupakan suatu tempat yang ingi diteliti penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di Desa Alitta. Alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan lokasinya mudah dijangkau untuk mendapatkan data yang tersedia. Adapun gambaran umum lokasi penelitian sebagai berikut:

Gambaran Umum Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang

---

<sup>27</sup> Rukajat, A, (2018). Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Reasearch Approach Deepublish)

<sup>28</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VII (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.26

Kabupaten pinrang dengan luas wilayah 1.961,77 km yang berpenduduk sebanyak 413.381 jiwa, terdiri dari 205.272 jiwa laki-laki dan 208.109 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan yaitu Kecamatan Mattiro Sompe, Kecamatan Mattiro Bulu, Kecamatan Suppa, Kecamatan Watang Sawitto, Kecamatan Patam Panua, Kecamatan Duampanua, Kecamatan Lembang, Kecamatan Cempa, Kecamatan Tiroang, Kecamatan Lanrisang, Kecamatan Paleteang, dan Kecamatan Batu Lappa. Kabupaten Pinrang secara adminisi wilayah berbatasan dengan:

a. Sebelah Utara : Kabupaten Tanah Toraja dan Kabupaten Mamasa

b. Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap

c. Sebelah Selatan : Kota Madya Pare-Pare

d. Sebelah Barat : Kabupaten Polman dan Selat Makassar

Untuk menilai perkembangan perekonomian suatu wilayah dapat diukur dengan menghitung perkembangan PDRB setiap tahun. Angka PDRB mencerminkan kemampuan suatu wilayah atau region dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki menjadi suatu proses produksi menciptakan nilai tambah. Jadi besaran nilai PDRB yang dihasilkan sangat tergantung kepada potensi SDA dan faktor produksi suatu daerah. Kabupaten Pinrang tergolong salah satu daerah yang berpenduduk padat di Sulawesi Selatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang memperlihatkan luas wilayah Kabupaten pinrang berdasarkan Kecamatan, kepadatan Penduduk dan rasio (RJK). Berdasarkan angka pada table tersebut terlihat bahwa kepadatan penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2014 adalah sebesar 381 jiwa/ km. Nilai kepadatan penduduk tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada

tahun 2013 rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Pinrang hanya sebesar 379 jiwa/km.

Kabupaten Pinrang dengan Ibu Kota Pinrang terletak disebelah 185 km utara ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif, Kabupaten Pinrang terdiri atas 12 Kecamatan, 39 Kelurahan dan 65 Desa. Batas wilayah kabupaten Sidenreng Rappang dan Enrekang, sebelah Barat Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat dan Selat Makassar, sebelah Selatan dengan Kota Parepare. Luas wilayah Kabupaten Pinrang mencapai 1.961,77 km<sup>2</sup>. Kabupaten Pinrang memiliki garis pantai 93 Km sehingga terdapat areal pertambakan sepanjang pantai, pada dataran rendah didominasi oleh areal persawahan, bahkan sampai perbukitan dan pengunungan. Kondisi ini mendukung Kabupaten Pinrang sebagai daerah Potensial untuk sektor pertanian dan memungkinkan berbagai komoditas pertanian (Tanaman Pangan, perikanan, perkebunan dan peternakan) untuk dikembangkan. Ketinggian 500-1000 mpdl (19,69%) dan Ketinggian 1000 mdpl (9,90%).

Desa Alitta adalah desa yang masyarakatnya yang beragam dan potensi sumber daya alam beraneka rupa. Dan terdapat cagar alam yang dapat dilihat di Desa Alitta yaitu bujung Lapakkita. Desa Alitta merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Mattiro Bulu yang terletak sebelah selatan dari ibu kota Kabupaten Pinrang dengan jarak sekitar kurang lebih 19,4km. Desa Alitta yang terdiri atas tiga dusun (Alitta, Lapakkita, dan Polejewa) dan merupakan satu-satunya Desa di Kecamatan Mattiro Bulu yang menjadi kerajaan di Ajatappareng. Desa Alitta mempunyai luas wilayah kurang lebih 4.500 Hektar. masyarakatnya mayoritas bertani dan berkebun untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Sejarah Desa Alitta, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan\\_Alitta](https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Alitta). (Diakses 10 oktober 2023)

### C. Fokus penelitian

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau qualitative research. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif dimaksud untuk mengungkap gejala secara holistic kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data melalui sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

Adapun tujuan digunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam peulisan karya ilmiah ini yaitu untuk menggambarkan realita terhadap fenomena secara rinci dan mendalam<sup>30</sup>. Dan data yang dikumpulkan bukan berasal dari angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, caatatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari Etika pemanfaatan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta.

### D. Jenis dan sumber Data

Penulis menggunakan data primer dan skunder dan factual dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data. Sedangkan data skunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi

---

<sup>30</sup> Strauss,A, & Corbin,J, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2003),h.13

respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (key informan) yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan oleh penulis dari aktivitas dan tempat yang diteliti.

Data adalah keterangan yang benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi<sup>31</sup>. Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan melakukan wawancara dengan masyarakat dan pengelola perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya alam terhadap lingkungan hidup pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau insitusi tertentu. Data sekunder juga sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya data dihasilkan dari orang lain lewat dokumen<sup>32</sup>.

### **E. Teknik pengumpulan data dan pengolahan Data**

Dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan objek kajian, baik data primer maupun skunder, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Muhammad, *Metode Penelitian ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Raja GrafindoPersada,2004), h.102

<sup>32</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2004),h.130

## 1. Teknik pengumpulan data

### a. Pengamatan(*observasi*)

Pengamatan merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Menyaksikan terhadap peristiwa-pristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat subjek mungkin. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan berkenaan dengan perilaku individu, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>33</sup>. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan pengamatan dengan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan metode lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

### b. Wawancara(*interview*)

Metode wawancara adalah suatu percakapan Tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan dalam suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara lisan dengan narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang kongret terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka<sup>34</sup>. Pengumpulan data dengan wawancara terbuka kepada masyarakat dan pengelola sumber daya alam (SDA) yang ada di Desa Alitta.

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012),h.203

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian KUalitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008),h.100.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan yang lain berkaitan dengan objek penelitian di lapangan.<sup>35</sup>

## F. Teknik Pengolahan data

Dalam riset kualitatif tahap pengumpulan dan pengolahan data merupakan proses yang saling berhubungan dan harus dilakukan secara bergantian. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pengkodean, yang merupakan proses penguraian data, pembuatan konsep dan penyusunan kembali dengan cara yang baru.

### a. Coding

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengelolaan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset ini menekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan *coding* sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses biasanya dimulai dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Ada beberapa cara untuk melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*). Selama proses *coding* ini diadakan aktivitas

---

<sup>35</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, h.30.

penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung.

**b. Kategorisasi**

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan.

**c. Tabulasi**

Pengertian Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan.

Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit di beri kode kedalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang di peroleh.

**G. Uji keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakuka agar data yang diperoleh mempunyai kesesuaian dengan kenyataan yang ada. Teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut antara lain:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Penelitian melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan kegiatan terjun langsung kelapangan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap, kemudian peneliti akan secara langsung mengecek kembali apakah data tidak didapatkan sebelumnya berubah atau tidak setelah data yang dibutuhkan lengkap.

### **2. Triangulasi**

Menurut Sugiyono teknik pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu. Pemeriksaa misalnya teori-teori, metode, dan sumber yang digunakan.

### **3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi**

Dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat untuk menambah wawasan dan mendapatkan kritikan yang membangun.

### **4. Uraian Rinci**

Menurut Moleong teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks penelitian diselenggarakan. Penelitian melakukan teknik uraian rinci dengan cara melaporkan hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing.

### **H. Teknik Analisis data**

Berbeda dengan penelitian kuantitatif analisis data yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah semua data terkumpul, dalam penelitian kualitatif analisis data

terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*On going*). Peneliti tidak harus menunggu data lengkap dikumpulkan dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang dikumpulkan, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan lainnya secara kritis analitis sambil melakukan uji kredibilitas dan pengecekan keabsahan data secara terusmenerus. Peneliti kualitatif tidak boleh membiarkan data penelitian mereka "membangun" dan kemudian menganalisis data tersebut.<sup>36</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan cara data yang telah dihimpun selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang masalah yang diteliti. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan model penelitian kualitatif versi Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur<sup>37</sup> kegiatan yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan mengubah data “mentah” seperti yang terlihat dalam catatan lapangan tertulis. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilakukan. Hal ini juga berarti bahwa reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada saat penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, merumuskan pertanyaan penelitian, dan memilih pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada saat pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, coding, membuat tema, membuat

---

<sup>36</sup>Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press,2020), h.23

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cet XI*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.247

cluster, membuat pemisahan, dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan setelah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian selesai dan selesai.

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan dikodekan, mana yang akan ditarik, dan pola meringkas sejumlah potongan atau pengembangan cerita apa yang merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menyeleksi, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

#### **b. Penyajian Data**

Pendeskrripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan penyajian data tersebut disajikan dalam bentuk naratif. Selain itu juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan semuanya dirancanng guna menggabungkan informasi yang tersusun dala bentuk yang padu dan mudah dipahami<sup>38</sup>.

#### **c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Pada saat melakukan reduksi data pada hakikatnya telah ditarik kesimpulan, dan pada saat penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang telah direduksi dan juga dari data tampilan. Kesimpulan tidak dibuat sekali. Kesimpulan memerlukan verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin mengecek dengan data lain, tetapi perlu diingat bahwa jika ditambah data berarti perlu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>39</sup>.

---

<sup>38</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), h. 101

<sup>39</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.133

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah

Data yang diperoleh, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean, Reduksi data kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang:

NO	Pertanyaan	Informan	Transkrip wawancara	Coding	kategori
1.	Bagaimana cara bapak selaku pengelola perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta	Bapak Ardi selaku Operator alat berat di perusahaan Lakera BUM	“Jadi, Desa Alitta itu terkenal dengan kekayaan alam yang sangat melimpah terutama dalam struktur tanah yang berbatuan makanya didirikan perusahaan pertambangan yaitu perusahaan Lakera BUM yang dimana dalam pengolahannya itu dilakukan proses penggalian lahan dan gunung untuk mengambil bahan baku yang akan dilakukan proses pengolahan menjadi batu krikil, pasir batu pondasi dan bahan timbunan	Pemanfaatan	Pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah

			lainnya kemudian di impor ke beberapa wilayah. dan timbunan dari hasil penggalian batu pecah atau batu gunung hasil galian di kelola atau diperjual belikan atau diberikan saja kepada masyarakat yang membutuhkan atau untuk keperluan sendiri. Dengan demikian sumber daya alam juga memberikan banyak manfaat bagi manusia baik dari sisi ekonomi, social dan lingkungan. <sup>40</sup> ,		
2.	Dampak apa saja yang ditimbulkan dari penggalian batu pecah di Desa Alitta	Ibu Maida selaku masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan	“Dampak yang ditimbulkan dari penggalian batu pecah atau batu gunung yaitu ada dampak positif dan ada dampak negatif, jadi dampak negatifnya yaitu kurangnya memperhatikan kelestarian lingkungan serta menimbulkan dampak kerusakan lingkungan, polusi udara dan beberapa	Dampak lingkungan	Pengolahan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah

<sup>40</sup> Ardi (Operator Alat Berat) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 17 September 2023.

			dampak lainnya seperti dampak pada masyarakat sekitar. Sedangkan dampak positifnya yaitu, terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya masyarakat desa alitta maupun masyarakat dari luar dan meningkatnya ekonomi masyarakat. <sup>41</sup>		
3.	Permasalahan apa saja yang muncul di dalam perusahaan pertambangan	Bapak Syarif selaku Administrasi kantor di Perusahaan Lakera BUM	“Masalah pertambangan tidak saja bermasalah di tambangnya akan tetapi juga menyangkut masalah lingkungan hidup. Didalam pengelolaan lingkungan berdasarkan pelestarian kemampuan agar hubungan manusia dengan lingkungannya selalu berada pada kondisi optimum, dalam artian kita dapat memanfaatkan sumber daya dengan dilakukan secara terkendali dan	Masalah pertambangan	Pengolahan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah

<sup>41</sup> Maida (Masyarakat Desa Alitta) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara pada Tanggal 19 September 2023.

			lingkungannya mampu menciptakan sumbernya untuk dibudidayakan. <sup>42,,</sup>		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel wawancara diatas dengan Bapak Ardi selaku Operator alat berat di perusahaan Lakera BUM dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan sumber daya alam di Desa Alitta dilakukan melalui tahapan pengolahan sumber daya alam dimana dilakukan proses penggalian batu pecah atau batu gunung, kemudian diolah menjadi batu kerikil, pasir, batu pondasi atau timbunan kemudian di perjualbelikan kepada masyarakat atau di ekspor kebeberpa wilayah untuk dimanfaatkan hasil penggalian batu pecah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Maida selaku masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan dapat disimpulkan bahwa dalam penggalian batu gunung atau batu pecah berdampak kepada masyarakat. Adapun beberapa dampak yang disebutkan yang dapat ditimbulkan dari penggalian batu pecah dan pengolahan sumber daya alam yaitu, Dampak negatif dari kegiatan penggalian batu gunung atau batu pecah di Desa Alitta Dimana setiap aktivitas atau pekerjaan pasti mempunyai dampak yang ditimbulkan apalagi aktivitas penambangan, terutamanya dampaknya terhadap lingkungan.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak syarif selaku administrasi kantor perusahaan dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah perusahaan bukan hanya tentang masalah pertambangan akan tetapi menyangkut masalah lingkungan hidup yang harus dilestarikan dengan baik agar hubungan manusia dengan lingkungannya selalu berada pada kondisi optimum. Pentingnya menjaga

---

<sup>42</sup> Syarif Al-Qadri (Administrasi kantor) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 17 September 2023.

lingkungan karena lingkungan merupakan tempat tinggal semua makhluk hidup yang ada di muka bumi seperti manusia, tumbuhan, dan hewan. Contohnya saja seperti menebang pohon secara liar yang tidak diselingi dengan penanaman pohon kembali sehingga hutan menjadi gundul dan tanah tidak dapat menyerap air bahkan pohon tidak dapat menghirup karbondioksida di udara. Dan jika penambangan batu bara terus-menerus dapat menyebabkan tanah yang dikeruk semakin habis dan akan rusak, akan mengakibatkan polusi udara dan pemanasan suhu di bumi serta membuang sampah sembarangan yang berdampak buruk pada kehidupan makhluk hidup maka pentingnya menjaga hubungan manusia dengan lingkungannya.

## 2. Pandangan Etika Bisnis Islam dalam penggalian batu pecah

Data yang diperoleh, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean, Reduksi data kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa pandangan Etika Bisnis Islam dalam memanfaatkan sumber daya alam merupakan salah satu proses penting dalam sebuah bisnis atau usaha.

NO	Pertanyaan	Informan	Transkrip wawancara	Coding	Kategori
1.	Menurut anda Bagaimana pandangan etika bisnis islam sebelum dan setelah adanya perusahaan pertambangan tersebut	Pak Ibnul selaku masyarakat yang tinggal dekat perusahaan	“Sebelum adanya perusahaan pertambangan didirikan di Desa Alitta wilayah pegunungan yang terdapat di Desa Alitta merupakan Kawasan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang tinggi dan masih	Keluhan masyarakat	Pandangan etika bisnis islam

			<p>kurang masyarakat yang membangun rumah di sekitar sana pada waktu itu, dan pada tahun 2011 telah didirikan perusahaan pertambangan yaitu perusahaan Lakera BUM. Pada awal perusahaan ini berdiri hanya mempunyai alat yang terbatas tetapi walaupun terbatas usahanya tetap berjalan. Akan tetapi banyak masyarakat terutama saya pribadi merasa terganggu maupun pengendara yang lewat disekitar perusahaan karena suara alat kontraktor yang bekerja 24 jam dan polusi udaranya kemana-mana mengganggu aktifitas sehari-hari masyarakat.<sup>43,</sup></p>		
2.	<p>Bagaimana cara bapak menerapkan etika bisnis islam dalam suatu perusahaan</p>	<p>Bapak Rusli. M selaku kepala kantor di perusahaan Lakera BUM</p>	<p>“Dalam menjalankan suatu bisnis itu kita perlu menerapkan etika bisnis terlebih dahulu, yang dimana bisa dilihat dari ketetapan waktu hadir karyawan, sikap</p>	<p>Penerapan Etika</p>	<p>Pandangan etika bisnis islam</p>

<sup>43</sup> Ibnul (Masyarakat Desa Alitta) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 19 September 2023.

			<p>saling percaya antara satu dengan karyawan yang lain, menanamkan sikap tanggung jawab, dan menanamkan nilai kejujuran. bertata krama yang baik dan sopan santun ketika bertemu orang baru d. Dan dengan etika bisnis dapat membentuk suatu nilai, norma dan perilaku karyawan serta pimpinan untuk menciptakan suasana hubungan yang adil dan sehat baik itu sesama rekan kerja maupun konsumen. dan jika kita tidak menerapkan etika bisnis didalam perusahaan. Dan kami selalu memperhatikan kendaraan sebelum dinyalakan dan dilarang mengoprasikan kendaraan atau alat jika adakekurangan/tidak lengkap.<sup>44,,</sup></p>	
--	--	--	--	--

<sup>44</sup> Rusli.M (Kepala Kantor) DesaAlitta Kecamatan Mattirotulu Kabupaten Pinrang, *Wawancara* Pada Tanggal 17 September 2023.

Berdasarkan tabel wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dengan Bapak Ibnul selaku masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan bisa dikatakan bahwa keberadaan perusahaan tersebut mengganggu aktivitas masyarakat sekitar dikarenakan suara alat kontraktor yang bekerja 24 jam asapnya yang kemana-mana dan bisa menyebabkan polusi udara dan bisa berdampak terhadap kesehatan masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan diatas bahwa sebelum berdirinya perusahaan tersebut masih kurang masyarakat yang mendirikan rumah dekat dari lokasi perusahaan. Dan setelah berdirinya perusahaan tersebut sudah banyak masyarakat yang mendirikan rumah di sekitar perusahaan. Bisa kita lihat bahwa bukan sepenuhnya salah perusahaan karena perusahaan sudah berdiri sejak awal sebelum adanya rumah masyarakat, dan perusahaan tersebut sudah memiliki kebijakan tersendiri.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Rusli.M selaku kepala kantor di perusahaan Lakera BUM dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah bisnis itu harus menerapkan etika bisnis terlebih dahulu seperti bertanggung jawab. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan seperti karyawan, konsumen, dan lingkungan. Dengan menerapkan etika bisnis dan tanggung jawab perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara mencapai keuntungan finansial dan memenuhi tuntutan sosial dan lingkungan yang lebih luas. Dimana dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis kita sebagai karyawan harus bertanggungjawab yang dimana menanamkan nilai kejujuran, dan menghargai sesama karyawan.

### 3. Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah

Data yang diperoleh, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean, Reduksi data kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa eksploitasi sumber daya alam dalam penggalian batu pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang.

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Coding	Kategori
1.	Apa dampak yang terjadi jika eksploitasi sumber daya alam secara semena-mena tanpa memperhatikan pelestarian sumber daya alam	Ibu Asia selaku masyarakat yang tinggal di perusahaan Lakera BUM	“Apabila eksploitasi sumber daya alam secara semena-mena tanpa memperhatikan pelestarian sumber daya alam maka banyak dampak yang ditimbulkan seperti menurunkan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan. Dan sumber daya alam dapat mengalami perubahan terkait dengan masalah lingkungan terutama sumber daya alam yang tidak diperbarui dapat menurunkan kelestarian lingkungan yang berdampak pada kesehatan kita khususnya masyarakat yang	Eksploitasi berlebihan	Eksploitasi sumber daya alam dalam penggalian batu pecah

			tinggal di sekitar perusahaan. <sup>45</sup> ”		
2.	Apakah masyarakat di untungka atau dirugikan dengan adanya perusahaan pertambangan di Desa Alitta?	Ibu Tati selaku masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan	<p>“Menurut saya untuk kami masyarakat yang tinggal dekat perusahaan merasa dirugikan karena kami merasa terganggu seperti adanya debu, asap kendaraan tebal, kerusakan tanah dan bahkan bencana longsor karna banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari eksploitasi sumber daya alam. Kegiatan pertambangan juga berdampak terhadap kondisi jalan. Kondisi jalan yang berlubang diakibatkan karna pengangkutan batubara yang dilakukan dari lubang tempat pengambilan hingga ke konsumen. Dan Pengangkutan dengan menggunakan truk-</p>	Pengaruh pertambangan	Eksploitasi sumber daya alam dalam penggalian batu pecah

<sup>45</sup> Asia (Masyarakat Desa Alitta) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 20 September 2023.

			<p>truk besar dengan beban massa yang besar menyebabkan jalan berlubang.</p> <p>Akan tetapi perusahaan ini juga menguntungkan untuk masyarakat setempat karna terbukanya lowongan kerja untuk kalangan anak muda ataupun untuk orang tua yang membutuhkan pekerjaan.<sup>46</sup>”</p>		
3.	Upaya apa yang dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan di lokasi pertambangan	Bapak Herman selaku operator alat berat di perusahaan Lakera BUM	<p>“Upaya yang dilakukan untuk untuk mencegah pencemaran lingkungan di lokasi pertambangan dengan pelaksanaan reklamasi dengan menanami pohon agar bisa dimanfaatkan kembali bekas lahan galian dengan membuat arena balap sirkuit motorcross pada tahun 2017 sirkuit ini dibuat sebagai wadah bagi generasi muda dan mereka bisa menyalurkan</p>	Reklamasi	Eksploitasi sumber daya alam dalam penggalian batu pecah

<sup>46</sup> Tati (Masyarakat Desa Alitta) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 21 September 2023.

			<p>bakat dan prestasinya dan sampai sekarang masih sering digunakan masyarakat arena tersebut untuk tempat latihan.<sup>47</sup>”</p>		
--	--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Anita selaku masyarakat yang tinggal dekat perusahaan apabila eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan tidak memperhatikan kelestarian lingkungan maka akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat terutama masyarakat Desa Alitta yang tinggal dekat dari perusahaan pertambangan. Bisa kita lihat bahwa dalam kegiatan pertambangan itu berdampak juga terhadap kondisi jalan karena pengangkutan batu bara yang dilakukan dan menyebabkan rusaknya jalan karena pengangkutan dari mobil truk yang keluar masuk. Dan dampak dari eksploitasi yang berlebihan dapat menurunkan kelestarian lingkungan.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Asia selaku masyarakat yang tinggal dekat perusahaan dapat disimpulkan bahwa pengaruh perusahaan pertambangan terhadap masyarakat sekitar dalam hal tenaga kerja masyarakat merasa dirugikan karena dengan keberadaan perusahaan tersebut masyarakat merasa terganggu dan mengganggu aktifitas sehari-hari masyarakat.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Bapak Herman selaku Operator alat berat dari perusahaan pertambangan dapat disimpulkan bahwa dalam eksploitasi sumber

---

<sup>47</sup> Herman (Operator Alat Berat) Desa Alitta Kecamatan Mattirobulu kabupaten Pinrang, Wawancara Pada Tanggal 17 September 2023.

daya alam yang berlebihan kami juga melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan di lokasi pertambangan dengan cara memanfaatkan kembali lokasi pertambangan dengan pelaksanaan reklamasi.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengolahan Sumber Daya Alam Dalam Penggalian batu Pecah**

Dalam sebuah kegiatan pengolahan sumber daya alam dalam penggalian batu pecah memberikan banyak dampak kepada masyarakat di sekitar perusahaan terdapat beberapa dampak antara lain:

#### **a. Dampak terhadap lingkungan**

Setiap kegiatan pertambangan baik batubara, nikel, marmer atau kegiatan pertambangan lainnya tentu akan memberikan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan. Dampak positifnya adalah peningkatan devisa negara dan pendapatan asli daerah serta penyerapan tenaga kerja, sedangkan dampak negatif dari kegiatan pertambangan dapat dikelompokkan pada kerusakan permukaan bumi, limbah (residu), kebisingan, pencemaran udara. Penurunan tanah dan kerusakan akibat transportasi, peralatan dan beban berat.

Menghadapi banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan pertambangan, kita perlu sadar akan kelestarian lingkungan agar dapat memenuhi standar lingkungan agar dapat diterima oleh pasar.

Selain itu, sebagian besar produk pertambangan biasanya dijual dalam bentuk bahan mentah, sehingga Anda harus berhati-hati saat menanganinya, karena jika pengguna mengetahui bahan mentah yang dibelinya mencemari lingkungan, hal itu dapat memberikan pukulan telak bagi sektor pertambangan kita.

industri.<sup>48</sup> Penambangan batubara secara langsung menimbulkan pencemaran antara lain;

a. Polusi udara

Polusi udara yang kronis berbahaya bagi kesehatan. Logikanya, udara kotor tentu berdampak pada fungsi paru-paru. Peran polutan dalam merangsang penyakit pernafasan seperti influenza, bronkitis dan pneumonia serta penyakit kronis seperti asma dan bronkitis kronis.

b. polusi tanah

Penambangan batubara dapat merusak vegetasi yang ada, menghancurkan struktur genetik tanah, menggantikan struktur genetik tanah, menghancurkan satwa liar dan habitatnya, serta menurunkan kualitas gas, mengubah tujuan penggunaan lahan dan sampai batas tertentu, mengubah secara permanen topografi umum wilayah tersebut. Wilayah pertambangan.

Selain itu, pertambangan batu bara juga menghasilkan gas metana yang berpotensi menjadi gas rumah kaca. Kontribusi metana akibat aktivitas manusia menyumbang 10,5% terhadap emisi gas rumah kaca.

Kegiatan penambangan batubara juga berdampak pada peningkatan laju erosi dan sedimentasi tanah di bantaran sungai dan muara. Kejadian erosi ini merupakan dampak tidak langsung dari kegiatan penambangan batubara, melainkan merupakan dampak dari pembukaan lahan untuk membuka tambang dan membangun fasilitas pertambangan lainnya, seperti pembangunan sarana dan prasarana pendukung seperti perkantoran dan perumahan karyawan. Operasi penambangan batubara berlangsung pada operasi tanah lapisan atas (topsoil) dan lapisan tanah penutup (subsoil/topsoil).

---

<sup>48</sup> Atok Miftachul Huda, *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2019), hal 14

Hilangnya lapisan tanah atas dan tanah penutup akan mengubah sifat-sifat tanah, terutama sifat fisik tanah, dimana struktur tanah terbentuk secara alami dengan lapisan-lapisan yang tersusun rapi dari atas ke bawah, bagian bawahnya akan pecah dan terbuka. setelah pengupasan tanah.<sup>49</sup>

### c. Polusi air

Permukaan batu bara yang mengandung pirit (besi sulfida) berinteraksi dengan air menghasilkan asam sulfat tingkat tinggi, sehingga membunuh ikan sungai, tumbuhan, dan organisme air yang sensitif terhadap perubahan pH drastis. Batubara mengandung uranium, thorium, dan isotop radioaktif alami dalam konsentrasi rendah, yang jika dihilangkan akan mengakibatkan kontaminasi radioaktif. Sekalipun senyawa-senyawa tersebut terkandung dalam konsentrasi rendah, namun akan menimbulkan dampak yang signifikan jika dilepaskan ke lingkungan dalam jumlah banyak.

Merkuri dilepaskan ke lingkungan dalam konsentrasi karena terus beredar melalui rantai makanan dan diubah menjadi metilmerkuri, senyawa berbahaya yang berbahaya bagi manusia. Apalagi jika mengonsumsi ikan dari air yang terkontaminasi merkuri.

## 2. Dampak pada manusia

Dampak pencemaran: Pencemaran akibat penambangan batubara terhadap manusia sehingga menimbulkan banyak penyakit, antara lain:

a. Limbah pencucian batubara mengandung zat-zat yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia. Jika air yang dikonsumsi dapat menyebabkan penyakit kulit pada manusia, seperti kanker kulit. Karena limbah tersebut mengandung belerang (b),

---

<sup>49</sup> Husamah, *Etika Lingkungan (Teori dan Praktik Pembelajarannya)* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang 2019), hal 24-25

merkuri (Hg), asam sulfat (Hcn), mangan (Mn), asam sulfat (H<sub>2</sub>sO<sub>4</sub>), selain itu debu batubara juga menyebabkan pencemaran udara di sepanjang jalur jalan yang digunakan untuk pengangkutan batubara. ini menyebabkan penyebaran infeksi pernafasan, yang dapat menimbulkan efek jangka panjang berupa kanker paru-paru, darah, atau perut. Bahkan diduga dapat menyebabkan cacat lahir pada bayi baru lahir.

b. Dampak negatifnya meliputi kerusakan lingkungan dan gangguan kesehatan akibat eksploitasi dan pemanfaatannya.

Batubara dan limbahnya berupa abu ringan, abu berat dan sisa pembakaran mengandung berbagai logam berat: seperti arsenik, timbal, merkuri, nikel, vanadium, berilium, kadmium, barium, kromium, tembaga, molibdenum, seng, selenium dan radium, sangat berbahaya. Mereka dilepaskan ke lingkungan.<sup>50</sup>

c. Seperti halnya kegiatan pertambangan lainnya di Indonesia, penambangan batubara juga telah menimbulkan kerusakan yang cukup serius terhadap lingkungan hidup, baik terhadap air, tanah, udara, dan hutan. Air hasil penambangan batu bara secara langsung mencemari sumber air, terutama dari limbah pencucian batu bara pada saat proses pemisahan batu bara dengan belerang. Sampah yang dicuci akan mencemari air sungai sehingga air sungai menjadi keruh dan asam sehingga menyebabkan sungai menyempit akibat terbawanya sisa batubara.

## **2. Pandangan etika bisnis Islam dalam penggalian batu pecah**

Etika dalam berbisnis merupakan suatu aktivitas oleh seorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dan sudah disepakati oleh orang-orang yang berada pada kelompok dengan tujuan

---

<sup>50</sup> N.H.T Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Lingkungan* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama 2004), h 31

untuk mewujudkan tujuan dalam berbisnis. Sebagaimana etika sesama karyawan dan atasan dalam suatu perusahaan yang telah diterapkan sebagai berikut:

a. Tanggungjawab

Pertanggung jawaban artinya orang seperti pengusaha mempunyai tanggung jawab moral kepada Tuhan atas bisnisnya. Properti sebagai nilai komersial dalam Islam merupakan amanah yang diterima dari Tuhan yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan Tuhan. Bagaimanapun, tanggung jawab adalah hal pertama dalam hidup seseorang. Dengan tanggung jawab, kita mendapatkan kepercayaan orang lain, sebagaimana kita sebagai karyawan yang bekerja di perusahaan Lakera BUM yang dipercayakan oleh atasan untuk menghendel sebuah bisnis seperti pertambangan batu bara kita harus menanamkan nilai kejujuran di dalam diri kita. Karena kita selalu melakukan sesuatu dengan benar dan mendapatkan hak yang sesuai. Seringkali orang tidak bertanggung jawab, karena hal sepele yang sudah menjadi kebiasaan. Jika kita mengabaikan tugas kita, kualitas kita akan buruk. Itulah sebabnya tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dalam hidup, karena tanggung jawab menyangkut orang lain dan juga diri sendiri. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah At-Taubah /9:105

عِلْمٍ إِلَىٰ وَسْتُرْتُونَ ۖ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ  
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيَنْبِئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْعَيْبِ

Terjemahnya:

"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan

kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>51</sup>

Berdasarkan dari tafsir Al-Quran kementerian agama (kemenag), Ayat diatas menegaskan bahwa seorang muslim haruslah bertanggung jawab atas perbuatannya. Kata tersebut menfandung arti. (1) Dan katakanlah, orang-orang yang bertaubat, melakukan berbagai amalan yang mendatangkan keuntungan, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, yaitu. akan membalas pekerjaanmu, dan rasul-Nya serta orang-orang beriman juga akan mengakui dan menghargai pekerjaanmu. (2) Dan kamu akan kembali yaitu kamu akan mati dan pada hari kiamat seluruh makhluk akan kembali kepada Allah Yang Gaib dan Yang Maha Mengetahui, kemudian Dia akan memberitahukan kepadamu apa yang kamu kerjakan di dunia, apakah kamu menunjukkannya atau apa yang kamu lakukan. tersembunyi. (3) Selain kelompok yang mengaku dosanya dan didorong untuk bertaubat dan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, ada juga kelompok lain yang tertunda hingga Tuhan memutuskan; Mungkin Tuhan akan menghukum mereka karena mereka masih durhaka, dan mungkin Tuhan akan menerima taubat mereka jika mereka sungguh-sungguh bertobat. Allah Maha Mengetahui orang-orang yang ikhlas bertaubat, Bijaksana dalam mengambil keputusan.

#### b. Keadilan

Nilai keadilan dalam hal ini adalah kualitas tindakan yang adil, perlakuan, dan sebagainya. Keadilan sendiri berasal dari kata “adil” yang dapat diartikan adil, berpihak pada keadilan, tidak sewenang-wenang (sebagaimana mestinya). Berdasarkan temuan atau hasil penelitian di lapangan dimana pada pemilik

---

<sup>51</sup> <sup>51</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*(Semarang: CV Asy Syifa').h.182

perusahaan Lakera BUM di Desa Alitta berlaku adil terhadap sesama karyawan serta tidak membeda bedakan karyawan satu dengan kaeyawan lain agar tidak menjadi kendala dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Dalam beraktivitas didunia kerja Dan bisnis, islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali pada pihak yang tidak disukai. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Maidah/5:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نِ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اْعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah swt, menjadi saksi dengan adil.dan janganlah sesekali-sesekali kebencianmu terhadap suatu kaum men-dorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah karena adil lebih dekat dengan takwa<sup>52</sup>.

Berdasarkan dari tafsir Al-Quran kementrian agama (kemenag), Ayat diatas merupakan perintah Allah SWT kepada orang mukmin agar melaksanakan segala urusan dengan cermat, jujur, dan ikhlas. Baik untuk urusan duniawi maupun urusan agama. Kata tersebut mengandung arti (1) sikap jujur dan adil menjadinsalah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan, (2) berlaku adil karena dalam segala hal untuk mencapai ketentraman, kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat, (3) berlaku adil sebagai wujud jalan terdekat untuk mencapai tujuan bertakwa kepada Allah SWT. Orang-orang bertakwa inilah yang dijanjikan Allah SWT berupa ampunan dan pahala yang besar di akhir ayat 8.

<sup>52</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahan*(Semarang: CV Asy Syifa'),h. 135

### c. Kedisiplinan

Disiplin kerja merupakan kewajiban kantor atau lembaga tempat anda bekerja untuk memperhatikan disiplin kerja para pegawainya, agar hasil kerja pegawai tersebut lebih baik dari sebelumnya dan para pegawai tidak melakukan aktivitas yang sia-sia pada jam kerja. Disiplin kerja merupakan suatu konsep tempat kerja atau manajemen yang memerlukan perilaku teratur dari para pegawainya. Disiplin merupakan suatu keadaan yang menjadikan atau mendorong pegawai untuk bertindak dan melakukan segala aktivitas sesuai aturan yang telah ditetapkan. Disiplin yang baik tercermin dari tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya, maka dari itu peraturan sangat diperlukan untuk menciptakan ketertiban yang baik dalam kantor tempat ia bekerja, karena kedisiplinan dalam kantor atau tempat kerja dikatakan baik apabila sebagian pegawainya mengikuti tata tertib yang ada di tempat kerja peraturan yang berlaku. Disiplin sangat diperlukan baik bagi yang bersangkutan maupun lembaga, karena disiplin sangat membantu masyarakat dalam memperbaiki apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan di kantor. Disiplin menunjukkan kondisi atau sikap seorang pegawai dalam menaati peraturan dan ketentuan kantor.

Tujuan dari disiplin adalah untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap aturan-aturan yang disepakati bersama dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sehingga dapat terhindar dari hukuman terhadap seseorang atau suatu kelompok. Disiplin adalah alat yang digunakan seorang manajer untuk berkoordinasi dengan karyawannya. Tujuannya untuk mewujudkan perubahan kesadaran karyawan akan kepatuhan terhadap norma dan peraturan sosial yang berlaku di perusahaan. Jika peraturan perusahaan tidak dipatuhi maka disiplin kerja karyawannya buruk.

Sebaliknya jika karyawan menaati peraturan yang berlaku dalam perusahaan, maka karyawan tersebut menunjukkan disiplin kerja yang baik.<sup>53</sup>

### 3. Eksploitasi Sumber Daya Alam Dalam Penggalian Batu Pecah

Untuk mencegah pencemaran lingkungan di lokasi pertambangan sebagaimana yang telah dikatakan bapak herman bahwa kami memanfaatkan kembali lokasi pertambangan dengan pelaksanaan reklamasi. Reklamasi merupakan salah satu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan kondisi lahan menjadi tanah yang lebih produktif dan bertujuan untuk mencegah erosi dan mengurangi kecepatan aliran air limpasan. Reklamasi akan semakin mudah dengan memahami terlebih dahulu tantangan dan permasalahan apa saja yang akan dihadapi Permasalahan pada lahan yang pernah ditambang meliputi kerusakan pada lokasi baik secara fisik, kimia, dan biologis. Sebagaimana yang telah dikatakan bapak herman bahwa eksploitasi sumber daya alam secara semena-mena serta tidak memperhatikan kelestarian lingkungan karena dalam kegiatan pertambangan ini merusak lingkungan hidup serta tidak memperhatikan kelestarian lingkungan melakukan penggalian batu gunung secara berlebihan serta berdampak pada penurunan kelestarian sumber daya alam dan fungsi lingkungan dan kerusakan sumber daya alam yang terus meningkat akibat penggalian batu pecah yang dilakukan secara semena-mena di Desa Alitta Kabupaten Pinrang. Berikut kendala yang sering ditemui pada kegiatan reklamasi lahan pertambangan sebelumnya:

#### 1. Tatanan lahan buruk

Lahan bekas tambang mempunyai karakteristik topografi dan hidrologi yang berbeda-beda, bergantung pada jenis material yang ditambang dan metode penambangan yang dilakukan. Lokasi pertambangan yang sudah tua dengan struktur

<sup>53</sup> L.Sinuor Yosephus, Etika Bisnis (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2010) h 127

medan yang buruk menimbulkan berbagai permasalahan seperti medan bergelombang/bergelombang dengan timbunan lapisan penutup, sampah berserakan secara sporadis, tekstur sebagian besar sangat kasar (berpasir atau lebih kasar) atau sangat halus (terlipat berat), banyak lubang tambang tua, berukuran kecil.berukuran besar dan tersebar, mampu membentuk batuan mantel asam (PAF), adanya air asam tambang (AAT), kondisi iklim kering dan peningkatan kualitas material substrat tumbuh sulit diperoleh.

## 2. Kesuburan tanah rendah

Secara umum, tanah bekas penambangan memiliki sifat fisik, kimia dan biologi yang buruk. Tanah bekas tambang mempunyai permasalahan fisik yang berkaitan dengan tekstur dan struktur tanah, permasalahan kimia tanah yang berkaitan dengan pH tanah, defisiensi unsur hara dan toksisitas, sifat mineral serta permasalahan pada kondisi biologi tanah yang berkaitan dengan tidak adanya mineral. tutupan vegetasi dan tidak adanya mikroorganism potensial. Lahan bekas tambang mempunyai pH sangat asam, tekstur pasir atau klei sangat halus, kandungan bahan organik sangat rendah dan kadar unsur hara makro dan mikro sangat rendah.<sup>54</sup>

## 3. Rawa besar dan singkapan yang berpotensi mengasamkan (PAF)

Kendala utama pada lahan bekas tambang adalah adanya genangan air yang sangat besar akibat pengerukan tanah dan bahan tambang, khususnya pertambangan batu bara. kolam-kolam tersebut umumnya akan terisi oleh air asam tambang. Air Asam Tambang (AAT) adalah air dengan pH kurang dari 5 akibat lindi, perkolasi dan limpasan batuan PAF yang menyebabkan terjadinya oksidasi asam sulfat (biasanya dalam bentuk pirit) akibat interaksi dengan oksigen dan air hujan. Jadi kita harus

---

<sup>54</sup> Dirjen, *Petunjuk Teknis Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka Akibat Kegiatan Pertambangan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan 2019), h 199-211

mengisi kesenjangan tersebut. Jika tidak, akan terbentuk danau beracun. Bagian bawah lubang ditutupi lapisan asam (PAF) yang secara kimia berbahaya bahkan dapat membakar kulit. Oleh karena itu, penimbunan tidak boleh dilakukan sembarangan. Sebelum dikubur, bagian PAF harus diberi pembatas, misalnya dengan memberikan tanah liat yang padat dan kedap air agar lapisan PAF tidak mencemari bagian tanah lainnya. Hal ini juga berlaku pada lahan bekas penambangan bijih besi. Bahkan di tambang bijih besi, penambangan dilakukan dengan mengetsas batuan PAF yang sangat beracun. degradasi lahan akibat penambangan ditandai dengan perubahan lapisan tanah, khususnya tanah lapisan atas bercampur dengan lapisan tanah penutup (PAF) pada saat penimbunan kembali. Tanah yang mengandung PAF tidak bisa langsung ditanami. Sebaiknya lapisan atas lubang gali merupakan lapisan atas tanah dari tanah aslinya sehingga tanaman tidak perlu melakukan aklimatisasi lagi.<sup>55</sup>

#### 4. Hilangnya lapisan tanah atas

Penambangan dilakukan dengan cara menghilangkan tanah penutup atau tanah yang dianggap mengandung mineral. Hal ini mengakibatkan lapisan tanah atas terangkat sehingga sisa tanah menjadi sangat miskin unsur hara dan sulit untuk bercocok tanam. Misalnya, penambangan gipsum di darat dulunya dilakukan di daerah batu kapur. Lahan bekas tambang gipsum mempunyai tanah yang sangat padat dan keras, sehingga pemulihan lapisan tanah atas agar tanah gembur dan subur sangat diperlukan. Biasanya, perusahaan pertambangan membuat “bank tanah” untuk menyimpan lapisan tanah atas sebelum penambangan.

---

<sup>55</sup> Widyatmaji, B.N., *Pemodelan Persebaran Batuan PAF dan NAF* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada 2019) h 64

Pengawetan permukaan tanah memerlukan perhatian terhadap umur panjang mikroorganisme dan unsur hara yang ada di dalam tanah untuk menjaga kandungan unsur hara dan mikroorganisme di dalam tanah. Mikroorganisme tanah merupakan faktor penting dalam ekosistem tanah karena mempengaruhi siklus unsur hara dan ketersediaan unsur hara serta stabilitas struktur tanah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian diatas hal yang ditemukan oleh peneliti sekaligus sebagai hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kegiatan pada pengolahan sumber daya alam pada penggalian batu pecah di Desa Alitta dilakukan melalui proses pengolahan bahan baku kemudian diolah menjadi batu kerikil, pasir, timbunan dan batu pondasi kemudian di ekspor keberapa wilayah dan dari hasil pengolahan tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat. Namun demikian dalam penggalian batu pecah memberikan dampak terhadap lingkungan dan dampak terhadap masyarakat.
2. Dalam kegiatan pertambangan perusahaan tersebut sangat memperhatikan etika dalam berbisnis agar dalam menjalankan sebuah bisnis maka harus menerapkan etika terlebih dahulu dimana setiap perusahaan itu mempunyai SOP dalam perusahaan agar supaya kegiatan berjalan dengan lancar. Seperti contohnya, karyawan yang bertanggung jawab, bersikap jujur, serta menerapkan kedisiplinan/keteepan hadir karyawan yang telah ditetapkan oleh perusahaan agar supaya perusahaan bisa mencapai tujuan targetnya.
3. Kegiatan pertambangan melakukan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan dan akan berdampak pada penurunan kelestarian sumber daya alam dan fungsi lingkungan, kerusakan sumber daya alam terus mengalami peningkatan, dan akan merugikan masyarakat yang tinggal di dekat perusahaan.

**B. Saran**

Saran saya selaku penulis agar sekiranya dalam kegiatan penggalian batu pecah agar lebih memperhatikan kelestarian lingkungan dan dan memikirkan dampaknya terhadap masyarakat dan tidak melakukan eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Dengan demikian tidak hanya keuntungan finansial saja yang ingin didapatkan tetapi kesehatan kita juga tetap dijaga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Qarim.
- A.Kadir. 2007. *Hukum Bisnis Syariah Dalam Islam*. Jakarta: Cet. II. Jakarta: Kencana.
- Agus, Arjianto. 2011. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali P.
- AL-Alwani. 2005. *Bisnis Islam*. Yogyakarta: AK GROUP.
- Alma, Buchari. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. 2011: Alfabeta.
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Slam*. Semarang: Walisongo Press.
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Badroen Faisal, et ell., Eds. 2010. *Etika Bisnis Islam*. Kencana. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Badroen Faisal, et al. 2007. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Beekum, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Gr.
- Dirjen. 2019. *Petunjuk Teknis Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka Akibat Kegiatan Pertambangan*. Jakarta: Direktorat.
- Dr.Suning, SE., MT. 2021. *Ekologi Lingkungan Perspektif Wilayah Dan Kota*. Surabaya: Scopindo M.
- Fauzi Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya AAlam Dan Lingkungan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gusti, Arjana Bagus. 2017. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok: Rajawali P.
- Huda, Atok Miftachul. 2019. *Etika Lingkungan (Teori Dan Pembelajarannya)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Husaini, Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Ak.

- Indang, Iswandi dan. 2020. *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2017. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Jakarta: Balai Pust.
- Jatna Supriatna. 2021. *Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kamal Zubair, Muhammad.dkk. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Kartoredjo, H.S. 2014. *Kamus Baru Kontenporer*. Bandung: PT Remaja.
- Keraf, sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Koval, V., Mikhno, I., Udovychenko, I., Gordiichuk, Y., & Kalina. I. 2021. "Sustainable Natural Resource Management to Ensure Strategic Environmental Development." *TEM Journal*.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Moleoong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjanarko, Sri Wiwoho. 2018. *Material Konstruksi*. Surabaya: Narotama University Press.
- Patilima, Hamid Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Reflita. 2015. "Eksplorasi Alam Dan Perusakan Lingkungan (Istinbath Hukum Atas Ayat-Ayat Lingkungan)." *Jurnal Substantia* Volume 17.
- Rosen, M. A. 2013. "Assessing Global Resource Utilization Efficiency in the Industrial Sector." *Science of the Total Environment*.
- Saifuddin, Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Santoso, Ivan Rahmat. 2016. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG Press.
- Sastrawijaya, Tresna A. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT, Reneka Cipta.
- Siahan. N.H.T. 2004. *Hukum Lingkungan Dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: PT Gelora Askara Pratama.

- Sinungan, M. 2009. *Produktivitas Apa & Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Soemarwoto. 2013. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Strauss, A. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sudjana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Cet XI*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumi. 2017. *Bahan Galian Industri*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tampubolon, G., I.A Mahbub, M.I . Lagowa. 2020. "Pemulihan Kualitas Tanah Bekas Tambang Batubara Melalui Penanaman *Desmodium Ovalifolium*." *Teknologi Mineral Dan Batubara*.
- Veithzal Rivai. Antoni Nizar Usman. 2012. *Islam Economics and Finance*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Wardana. W.A. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Widyatmaji, B.N. 2019. *Pemodelan Persebaran Batuan PAF Dan NAF*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Yusuf, Prof. Dr. A.Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.

# LAMPIRAN - LAMPIRAN



	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b>  <b>Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>	

Nama Mahasiswa : Syahrani Ramadhani

Nim : 19.2400.067

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalan Batu Pecah di Des aAlitta Kabupaten Pinrang (Etika Bisnis Islam)

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Agar wawancara lebih terstruktur, dibuat daftar pertanyaan. Pertanyaan penelitian yang ditujukan kepada subjek adalah sebagai berikut:

Pertanyaan penelitian yang diajukan untuk pengelola perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengelola dalam memanfaatkan sumber daya alam pada penggalan batu pecah di Desa Alitta?

2. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari penggalian batu pecah di Desa Alitta?
3. permasalahan apa saja yang muncul di dalam perusahaan pertambangan?
4. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar sebelum dan setelah adanya perusahaan pertambangan tersebut?
5. Bagaimana cara menerapkan etika bisnis islam dalam perusahaan tersebut?
6. Apa dampak yang terjadi jika eksploitasi sumber daya alam secara semena-mena?
7. Apakah masyarakat diuntungkan atau dirugikan dengan adanya perusahaan pertambangan di Desa Alitta?
8. Upaya apa yang dilakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan di lokasi pertambangan?

Parepare, Juli 2023

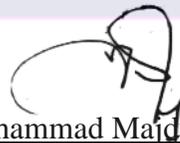
Mengetahui

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping



Dra. Rukiah, M.H.  
NIP. 19650218 199903 2 001



Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA  
NIP. 19880701 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.5098/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SYAHRUNI RAMADHANI  
Tempat/ Tgl. Lahir : Alitta, 13 Januari 2000  
NIM : 19.2400.067  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
Semester : IX (SEMBILAN)  
Alamat : DESA ALITTA KECAMATAN MATTIROBULU KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 28 Agustus 2023



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

dSLdWdQ



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0590/PENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 05-09-2023 atas nama SYAHRUNI RAMADHANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1049/RT.Teknis/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 05-09-2023  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0590/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/09/2023, Tanggal : 05-09-2023

**M E M U T U S K A N**

Menetapkan :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE  
 3. Nama Peneliti : SYAHRUNI RAMADHANI  
 4. Judul Penelitian : PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM)  
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan  
 6. Sasaran/target Penelitian : PEGAWAI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN  
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Mattiro Bulu

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-03-2024.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 07 September 2023



**Biaya : Rp 0,-**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN MATTIROBULU  
DESA ALITTA**

Alamat : Jalan Poros Kariango- Lawatwoi Kode Pos 91271

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/562/ DA / X/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ISKANDAR ARIF  
Jabatan : Kepala Desa Alitta

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : SYAHRUNI RAMADHANI  
NIM : 19.2400.067  
Prodi : EKONOMI SYARIAH  
Fakultas : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Nama lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

yang tersebut namanya di atas benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM) Di Desa Alitta

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.6129/In.39.8/PP.00.9/12/2022

27 Desember 2022

Lampiran : -

Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dra. Rukiah, M.H.**

**(Pembimbing Utama)**

**2. Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.**

**(Pembimbing Pendamping)**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Syahrani Ramadhani

NIM. : 19.2400.067

Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **9 Agustus 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM PADA PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA  
ALITTA (TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.  
197102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [iaip@iainpare.ac.id](mailto:iaip@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SYAHRUNI RAMADHANI  
 N I M : 19.2400.067  
 Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM PADA PENGGALIAN BATU PECAH DI  
 DESA ALITTA (TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM)

Telah diganti dengan judul baru:

PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI  
 DESA ALITTA KABUPATEN PINRANG (ETIKA BISNIS ISLAM)

dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Januari 2023

Pembimbing Utama

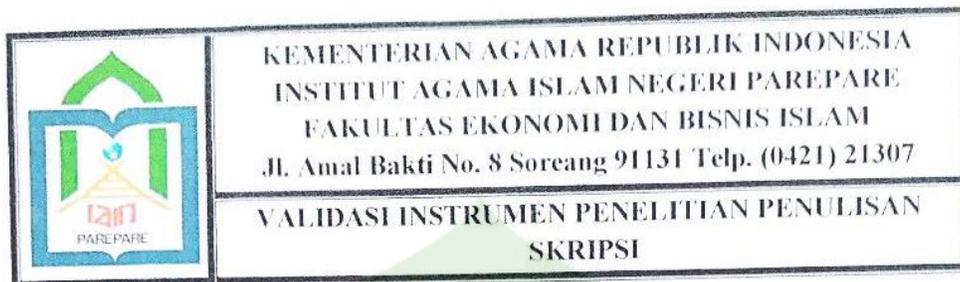
Pembimbing Pendamping

Dra. Rukiah, M.H.

Muhammad Majdy Amiruddin, Lc., MMA.

Mengetahui;  
 Dekan

Dr. Muzdakhah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : RUSLI . M  
 Jabatan/ Pekerjaan : KEPALA . KANTOR

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

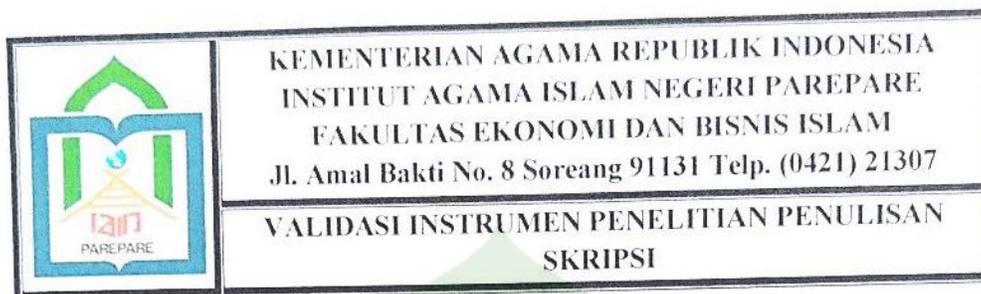
Peneliti

Syahrul Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 17 September 2023

Narasumber

(.....RUSLI . M.....)



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : SYARIF AL-QADRI  
 Jabatan/ Pekerjaan : ADMINISTRASI KANTOR

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

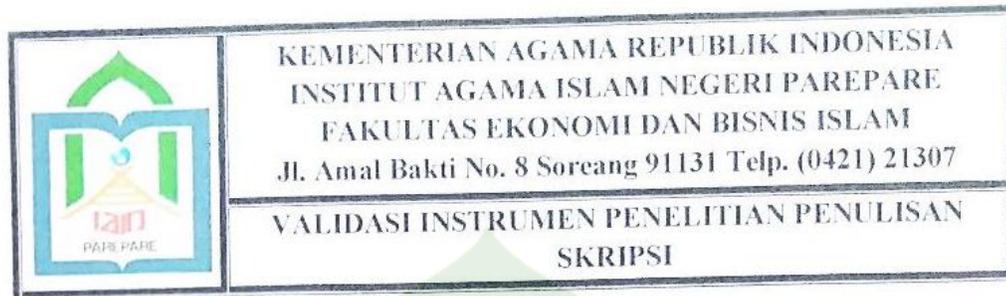
Peneliti

Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 17 September 2023

Narasumber

(SYARIF AL-QADRI)



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : HERMAN  
 Jabatan/ Pekerjaan : OPERATOR ALAT BERAT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

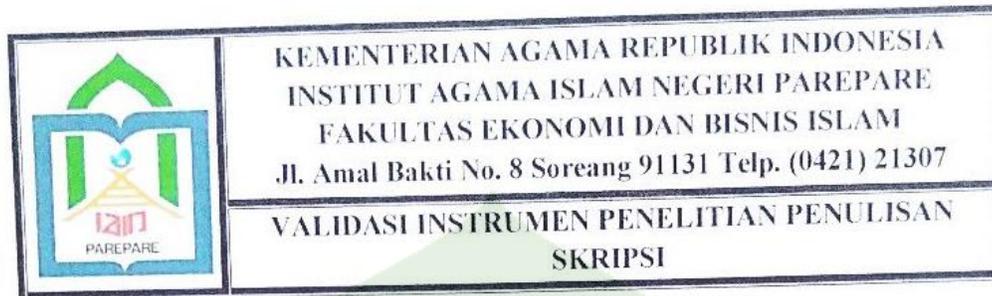
Peneliti

Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 17 September 2023

Narasumber

(HERMAN.....)



### BERITA ACARA WAWANCARA

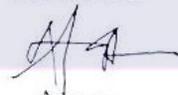
Pada hari ini

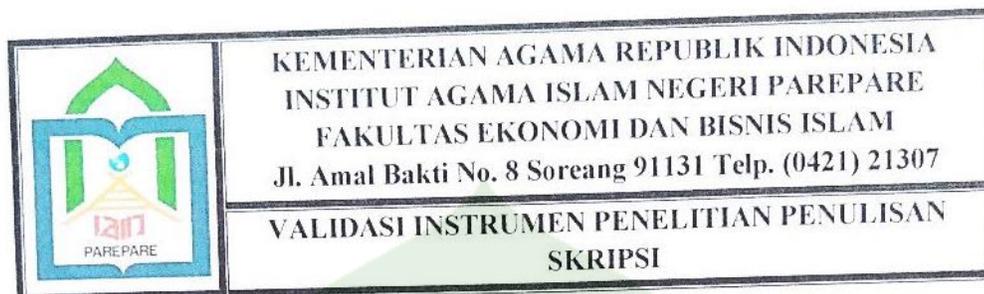
Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (SI).

Tempat : ~~ARDI~~ ALITTA  
 Nama Narasumber : ARDI  
 Jabatan/ Pekerjaan : OPERATOR ALAT BERAT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti  
  
 Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 17 September 2023  
 Narasumber  
  
 (.....ARDI.....)



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : TATI  
 Jabatan/ Pekerjaan : MASYARAKAT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 21. September 2023

Narasumber

(.....)



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : MAIDA  
 Jabatan/ Pekerjaan : MASYARAKAT

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

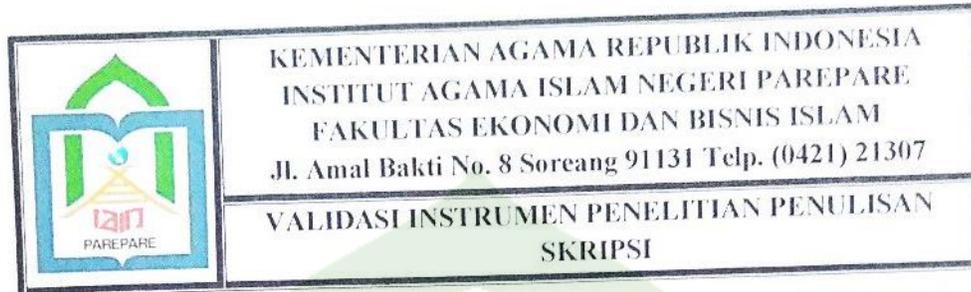
Peneliti

Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 19 September 2023

Narasumber

(.....)  
 MAIDA



### BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Tempat : ALITTA  
 Nama Narasumber : IBNUL  
 Jabatan/ Pekerjaan : Masyarakat

Pihak Pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PENGGALIAN BATU PECAH DI DESA ALITTA (ETIKA BISNIS ISLAM), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Peneliti

Syahrani Ramadhani  
 NIM. 19.2400.067

Mengetahui,  
 Pinrang, 19 September 2023

Narasumber

(..... IBNUL .....)







## BIODATA PENULIS



**Syahrani Ramadhani**, Lahir di Alitta Sulawesi selatan. Pada tanggal 13 Januari 2000 Merupakan anak ketiga dari Bapak Beddu dan Ibu Nurtang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 191 Alitta dan lulus pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Mattiro bulu dan lulus pada tahun 2015, setelah tamat penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 7 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul *Pemanfaatan Sumber Daya Alam Dalam Penggalan Batu Pecah di Desa Alitta Kabupaten Pinrang (Etika Bisnis Islam)*.